

**PELAKSANAAN PROGRAM EKSTRAKULIKULER
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
DI MADRASAH ALIYAH DARUL QUR'AN GLENMORE BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Hidayatul Khoirivah
NIM: T20181351

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2023**

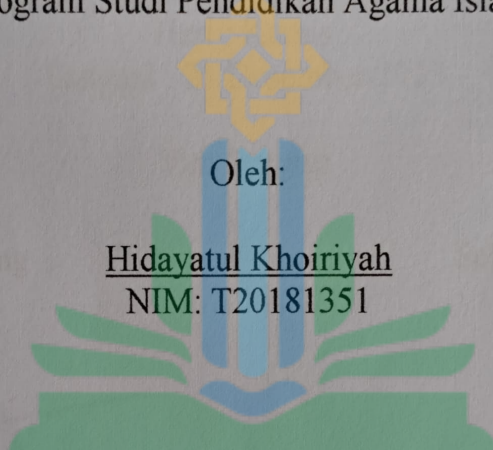
**PELAKSANAAN PROGRAM EKSTRAKULIKULER
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
DI MADRASAH ALIYAH DARUL QUR'AN GLENMORE BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

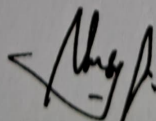
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Hidayatul Khoiriyah
NIM: T20181351



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Disetujui Pembimbing



Musyarofan, M.Pd.
NIP: 198208022011012004

**PELAKSANAAN PROGRAM EKSTRAKULIKULER
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
DI MADRASAH ALIYAH DARUL QUR'AN GLENMORE BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag

NIP. 197508082003122003

Anggota

1. Dr. Sarwan, M.Pd

2. Musyarofah, M.Pd

Riyas Rahmawati, M.Pd

NIP. 198712222019032005

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si

NIP. 197304242000031005

MOTTO

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِن خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِّن أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن

دُونِهِ ۗ مِّن وَآلٍ ۙ

Artinya : Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Rad Ayat 11).*



*Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Jawa Barat: CV Penerbit di Ponegoro Bandung, 2010).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah seiring dengan rasa syukur dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Kepada orang tua yang senantiasa mensupport dan mendoakan, Ayah Moh Ali Mustofa, Mama Kasiyati, sebagai wujud atas kepercayaan yang telah disampaikan kepada saya serta atas kesabaran dan dukungannya. Terimakasih atas keikhlasan dan pengorbanan yang tiada henti kepada saya.
2. Kakakku tersayang Lailatul Komariyah, Ni'matul Rohmah, Fatihul Umam, dan adik saya Moh Endi Fadlullah. Terimakasih atas segala bentuk motivasi, dukungan, serta curahan kasih sayang selama ini kalian berikan..



KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, Keluarganya, Sahabatnya, dan seluruh umat yang senantiasa menyerukan kebaikan istiqomah dalam melaksanakan sunnah-sunnah beliau hingga akhir zama kelak.

Alhamdulillah, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur’an Glenmore Banyuwangi Tahun pelajaran 2022/2023”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1), dapat terselesaikan dengan baik meskipun dalam bentuk yang sederhana. Adanya kekurangan dalam skripsi ini semoga tidak mengurangi esensi dan tujuan yang akan disampaikan.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk ini dengan kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti sampaikan salam hormat dan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Dr. H. Abdul Mu’is. S.Ag, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

3. Nuruddin, M.Pd.I S.Pd.I., selaku ketua jurusan pendidikan agama islam dan bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dalam proses perkuliahan.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
5. Musyarofah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis.
7. Moh. Wafi, S.Sos.I selaku kepala sekolah MA Darul Qur'an yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MA Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk doa ataupun dalam bentuk lainnya selama proses menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang diucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan

saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan bagi para pembaca.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Banyuwangi, 12 September 2023

Hidayatul Khoiriyah



ABSTRAK

Hidayatul Khoiriyah: *Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter siswa Di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun pelajaran 2022/2023*

Kata Kunci: Program Ekstrakurikuler, Karakter Siswa

Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore merupakan satuan pendidikan yang melaksanakan program ekstrakurikuler dengan tujuan untuk pembentukan karakter siswa. Penelitian ini akan mendeskripsikan pelaksanaan dari program ekstrakurikuler tersebut dan menganalisa hubungannya terhadap pembentukan karakter siswa.

Fokus penelitian yang di bahas: 1) Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Quran Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?, 2) Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler pilihan dalam membentuk karakter siswa di madrasah Aliyah Darul Quran Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?. Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Quran Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan program ekstrakurikuler pilihan dalam membentuk karakter siswa di madrasah Aliyah Darul Quran Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah reduksi data, penjabaran data dan penarikan kesimpulan. Menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Program ekstrakurikuler wajib yang ada di MA Darul Qur'an Glenmore terdiri dari empat program yang dalam pelaksanaannya juga ditujukan sebagai sarana pembentukan karakter siswa yaitu: program Pramuka dengan tujuan membentuk karakter disiplin, program Tahfidzul Qur'an ditujukan untuk membentuk karakter religius, program Kitab Kuning ditujukan untuk membentuk karakter religius pada siswa, program Bahasa Arab ditujukan untuk membentuk karakter siswa yang religius. 2) Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pilihan dalam Membentuk Karakter Siswa di MA Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Program ekstrakurikuler pilihan yang ada di MA Darul Qur'an Glenmore terdiri dari tiga program yang dalam pelaksanaannya juga ditujukan sebagai sarana pembentukan karakter siswa yaitu: program Kaligrafi dengan tujuan membentuk karakter kerja keras, program Tilawah ditujukan untuk membentuk karakter religius dan kerja keras, program Bahasa Inggris ditujukan untuk membentuk karakter kerja keras dan percaya diri pada siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Kajian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan jenis penelitian	50

B. Lokasi penelitian	51
C. Subjek penelitian.....	52
D. Teknik pengumpulan data	53
E. Analisis data	56
F. Keabsahan data.....	57
G. Tahap-tahap penelitian	58
BAB IV PENYAJIAN DATA.....	60
A. Gambaran Objek Penelitian	60
B. Penyajian Data atau Analisis.....	62
C. Pembahasan Temuan.....	90
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saram.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Data Peserta Didik MA Darul Qur'an Tahun Ajaran 2022/2023	62
4.2 Tabel Pembahasan Temuan.....	89



DAFTAR GAMBAR

4.1 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	65
4.2 Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an	70
4.3 Kegiatan Ekstrakurikuler Kitab Kuning	73
4.4 Absensi Ekstrakurikuler Kitab Kuning	74
4.5 Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab	77
4.6 Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi	79
4.7 Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah	85
4.8 Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki urgensi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia diberikan fasilitas untuk merubah kualitas hidup menjadi lebih baik. Perubahan melalui pendidikan didapatkan berdasarkan rangkaian kegiatan pendidikan yang berorientasi untuk merubah, membentuk dan membina manusia agar menjadi sosok ideal yang memiliki nilai-nilai positif untuk ditanamkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹ Nilai ini terkandung dalam beberapa ajaran berupa nilai agama dan sosial sehingga seseorang akan menjadi sosok individu yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan disertai kepekaan terhadap keadaan sosial dan rasa kepedulian dengan sesama manusia. Hal ini sesuai dengan konsep pendidikan yang dikemukakan oleh Ki. Hajar Dewantara yaitu pendidikan merupakan suatu usaha yang ditempuh dengan tujuan memberikan sumbangan kemajuan bagi kehidupan manusia melalui penanaman dan pembentukan nilai ideal berupa moral dan intelektual sehingga dalam kehidupannya manusia dapat berguna bagi manusia lain dan alam sekitarnya.²

Indonesia sebagai negara yang memiliki nawa-cita mencerdaskan kehidupan bangsa juga merumuskan bahwa pendidikan sebagai sesuatu instrumen penting untuk diberikan kepada setiap warga negara agar kehidupannya

¹ Ridho Akbar, *Pendidikan Sebagai Senjata Perubahan*, (Semarang: CV Ardinata Press, 2017), 3.

² Helsa Ari Pradana M, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Insan Cendekian, 2015), 5.

masyarakat menjadi lebih layak. Penegasan terkait dengan pendidikan dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab”.³

Pendidikan sebagai wadah untuk membentuk manusia sebagai individu yang bermoral dan berilmu dipandang sebagai instrumen yang sangat penting. Gambaran ini dapat dilihat dari arti manusia berkualitas yang secara konseptual merupakan manusia yang memiliki ilmu atau pengetahuan dengan di dasarkan pada keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT. Allah menjelaskan kualitas manusia yang demikian di dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:⁴

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْتُوا فَانشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan (Q.s Al- Mujadilah ayat 11)

³ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁴ Al- Aliyy, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 573.

Pendidikan sebagai suatu proses pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai pendidikan formal yang bersifat dogmatis semata. Akan tetapi pendidikan juga memiliki program pembelajaran atau pengajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler.⁵ Suharsimi Arikunto yang dikutip Suryosubroto menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu rangkaian perbuatan sistematis yang dilembagakan secara sistematis dan terstruktur untuk diberikan kepada siswa di luar jam pelajaran dengan format pada umumnya kegiatan ini dikategorikan sebagai kegiatan pilihan. Gambaran dari kegiatan ekstrakurikuler secara konsep mengandung arti bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dijadwalkan di luar jam belajar untuk siswa lakukan yang dimaksudkan agar siswa memiliki tambahan pengajaran dengan sifat yang dapat disesuaikan oleh preferensi siswa masing-masing. Kegiatan yang demikian dapat dilihat seperti contoh adanya siswa yang mengikuti suatu kegiatan layaknya PMR, Pramuka atau kegiatan lain yang ada di luar jam pelajaran.⁶

Ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang diformat untuk dilaksanakan di luar jam pelajaran memiliki metode aplikatif yang secara konseptual memberikan kebebasan bagi para siswa untuk dapat melakukan eksplorasi terhadap bakat atau kemampuan tertentu yang dimiliki oleh siswa. Kebebasan untuk bereksplorasi inilah menjadikan ekstrakurikuler sebagai wadah yang sangat tepat bagi siswa yang ingin mengembangkan potensi, kemampuan,

⁵ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 170.

⁶ Suryosubroto, *Proses belajar mengajar di sekolah* : Rineka Cipta, (2009).287

bakat dan minat yang telah dimiliki.

Program kegiatan ekstrakurikuler disini berguna untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, selain itu juga dapat melatih pengembangan karakter. Kamus Bahasa Indonesia mengartikan Karakter sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan manusia satu dengan manusia lain.⁷ Berkarakter artinya seseorang yang memiliki kepribadian keprilakuan dan watak.

Hermawan Kertajaya dalam Aisyah memberikan pengertian pada karakter sebagai suatu yang orisinal keluar dari seseorang sebagai ciri khas yang tidak dimiliki oleh orang lain. Ciri khas inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, menyikapi sesuatu atau bahkan menanggapi sesuatu yang dirasakan.⁸ Pengertian ini secara sederhana menggambarkan bahwa karakter merupakan mesin pendorong yang menggerakkan seseorang untuk menjalani sebuah kehidupan.

Karakter sebagai mesin pendorong juga identik dengan kepribadian yang berartikan bahwa suatu hal yang melekat kepada seseorang sehingga seseorang memiliki suatu ciri khas dan bergerak berdasarkan hal tersebut. Dalam pembentukan karakter yang juga dapat disebut pembentuk kepribadian, karakter didefinisikan sebagai ciri khas yang dapat diubah, sehingga karakter dalam arti panggung teatrikal ditunjukkan untuk menggambarkan seseorang apakah ia termasuk sebagai pribadi yang baik atau jahat. Arti baik dan jahat inilah yang melekat pada karakter, sehingga dengan karakter seseorang akan

⁷ Helmi Ridwansyah, *Pendidikan Karakter pada Siswa*, (Semarang: CV Bina Mulia, 2017), 7.

⁸ Hermawan Dkk, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Graha Indah, 2016), 9.

menjadikan hal tersebut sebagai barometer untuk menilai seseorang.⁹

Karakter sebagai sesuatu yang dapat dibentuk menjadikan karakter sebagai suatu ciri khas yang senantiasa diorientasikan pada pembentukan yang positif. Pembentukan karakter inilah memerlukan suatu instrumen yang dapat secara relevan untuk memupuk karakter baik pada diri seseorang. Melalui pendidikan, karakter baik menjadi tujuan agar seseorang dapat menginternalisasikan karakter tersebut menjadi hal yang dipelajari dan diterapkan.¹⁰

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dilakukan hanya mengacu pada kerangka kosong yang tidak memiliki penekanan pada prinsip-prinsip ekstrakurikuler yang ideal. Dalam hal ini, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus didasarkan pada kebutuhan siswa yang secara relevan nantinya kegiatan tersebut memberikan sumbangsi terhadap perubahan yang dikehendaki oleh pendidikan. Sumbangsi yang diberikan oleh kegiatan ekstrakurikuler juga harus secara adaptif dan aplikatif dan membuat siswa untuk melakukan suatu usaha yang mengarah pada perubahan-perubahan sikap dan mental yang telah diemban selama dalam masa pendidikan.

Berdasarkan peneliti melalui wawancara yang dilakukan dengan Muh. Wafi, S.Sos.I selaku kepala sekolah beliau menyampaikan bahwa ekstrakurikuler disini ada dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilih. Sehingga dari ekstrakurikuler tersebut dapat mewedahi minat dan bakat

⁹ Susilo Rahmawan, *Pendidikan Karakter: Penanaman Karakter Berbudi Pekerti Sejak Dini*, (Yogyakarta: CV Gerhana, 2017), 42.

¹⁰ Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), 42.

siswa dalam membentuk karakter siswa. Beliau mengungkapkan juga bahwa pelaksanaan program ekstrakurikuler yang ada di MA Darul Qur'an Glenmore dengan prosedur yang sudah dibuat secara sistematis. Artinya program ekstrakurikuler ini telah ditetapkan jadwalnya dan juga penanggungjawabnya saat dilaksanakan. Sehingga berdasarkan prosedur itulah, ekstrakurikuler dilaksanakan.

Kegiatan ekstrakurikuler di MA darul Qur'an tergolong unik terutama ekstrakurikuler wajib seperti Pramuka, Tahfidul Qur'an, dan Kitab kuning tidak semua sekolah ada. di MA darul Qur'an program Tahfidul Qur'an memiliki target bahwa setiap lulusan harus ada yang sudah khatam Qur'an. Kegiatan membaca kitab kuning selalu dilaksanakan secara rutin di setiap habis dhuhur.

Peneliti melakukan melalui observasi juga melihat hal yang sama sesuai dengan ucapan dari Muh. Wafi, S.Sos.I tersebut yaitu terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang di programkan oleh pihak Madrasah Aliyah. Pelaksanaan dari program ini pun juga dilakukan berdasarkan prosedur yang telah dibuat, mulai dari jadwal, penanggungjawab sampai dengan anggaran serta tujuan ekstrakurikuler tersebut sudah ada secara keseluruhan.

Pemilihan ekstrakurikuler pada penelitian ini adalah dikarenakan ekstrakurikuler sebagai satu bentuk kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan baik dari bakat dan minat yang kedepannya dapat dijadikan sebagai satu nilai

tambah. Hal ini tentu menjadi satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena dengan adanya ekstrakurikuler tentu sistem pendidikan dapat dijalankan secara sempurna. Dibandingkan dengan intrakurikuler yang pelaksanaannya berdasarkan kurikulum yang sudah *saklek*, ekstrakurikuler dilaksanakan berdasarkan kebebasan dari peserta didik, sehingga adanya ekstrakurikuler ini menjadi satu kegiatan yang secara paripurna dapat menyempurnakan kegiatan intrakurikuler itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter siswa Di Madrasah Aliyah Darul Qur’an Glenmore Banyuwangi Tahun pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Quran Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler pilihan dalam membentuk karakter siswa di madrasah Aliyah Darul Quran Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan di lakukan atau di tuju dalam penelitian. Berkaitan dengan fokus penelitian di atas.

Tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan program ekstrakurikuler pilihan dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, seperti berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pelaksanaan program ekstrakurikuler dalam bentuk karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Kepala Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi kepala sekolah untuk mengambil kebijakan terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter di sekolah.

- b. Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler

Penelitian ini bermanfaat bagi pembina ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat peserta siswa.

- c. Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa akan pentingnya kegiatan

ekstrakurikuler. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah untuk melatih dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu keguruan pada Khususnya yang memberi wawasan baru bagi mereka mengenai terkait pelaksanaan program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi

E. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter siswa Di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun pelajaran 2022/2023”. Adapun penguraian setiap definisi dari judul penelitian adalah menghindari dari kesalahan tafsir dari penelitian yang dimaksud. Definisi dari judul yang peneliti angkat adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang ditujukan untuk menunjang kemampuan siswa di luar jam pelajaran juga telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Disebutkan di dalam Undang-undang Nomer 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler dengan dimaksudkan agar siswa memiliki tambahan pengajaran sehingga

hal ini akan menunjang terjadinya perubahan dan pengembangan terhadap bakat. Minat, kepribadian kemampuan dan kemandirian siswa melalui kegiatan yang diawasi dan dilaksanakan secara penuh di bawah tanggungjawab satuan pendidikan.¹¹

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan dalam judul penelitian ini adalah merujuk pada tahapan atau proses suatu kegiatan tambahan yang ada di luar kegiatan belajar mengajar yaitu ekstrakurikuler di MA Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi.

2. Karakter Siswa

Allport mendefinisikan bahwa karakter merupakan penentu seseorang sebagai pribadi. Karakter yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah merujuk pada tabiat atau sifat dari seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Konteks karakter dalam penelitian ini berarti peneliti ingin menjelaskan terkait dari tabiat atau sifat dari seorang siswa Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi.

Pelaksanaan program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib dan pilihan dalam membentuk karakter siswa di madrasah aliyah darul Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini terbentuk dari sejumlah jilid yang mencakup:

¹¹ Permendikbud No 62 Tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler pada pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2014.*

1. Bab Pembukaan

Bab pembuka terdiri dari judul penelitian, motto, abstrak dan daftar isi.

2. Bab Isi

Pada bab isi memuat perihal gambaran lajur bahasan skripsi. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan memuat motif kerangka problem, ringkasan problem, poin riset, faedah riset, arti kata dan penataan bahasan.

BAB II: Tinjauan referensi yang memuat riset terdahulu dan tinjauan kaidah yang signifikan dengan riset yang hendak digarap.

BAB III: Teknik riset yang memuat teknik yang hendak dilaksanakan mencakup ancangan dan bentuk riset, sumber data, dan analisis data.

BAB IV: Hasil Riset memuat tentang topik atau problematikan riset yang diangkat berdasarkan fokus penelitian yaitu pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 dan pelaksanaan program ekstrakurikuler pilihan dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB V: Akhir memuat tentang simpulan dan usulan-usulan dari periset.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini di cantumkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan ,antara lain:

1. Penelitian ini dikemukakan oleh Dewi Dita Asmarani, pada tahun 2022. Dengan judul Penelitian “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara”.

Pembahasan dalam penelitian ini mneitikberatkan pada keinginan tahuan penulis untuk mengangkat suatu topik yang berkenaan dengan permasalahan penguatan karakter siswa di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara melalui adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diagagas oleh pihak sekolah. Fokus penelitian dalam skripsi ini pun berupa: bagaimana proses penguatan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara?. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang mendasarkan pencarian data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diangkat.

Hasil dari penelitian yaitu 1) Proses pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 38 Bengkulu dilakukan dengan cara melibatkan seluruh siswa untuk turut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dinisiasikan oleh pihak sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 38 Bengkulu memiliki berbagai jenis kegiatan. Dan yang paling utama

kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Kegiatan dari ekstrakurikuler keagamaan sendiri terbagi dalam dua kategori yaitu kegiatan rutin setiap hari dan kegiatan khusus. Kegiatan rutin setiap hari adalah sholat berjamaah dan doa bersama. Sementara kegiatan khusus adalah kegiatan yang dilakukan saat ada peringatan khusus seperti maulid nabi dan bulan puasa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di SMPN 38 Bengkulu secara aplikatif telah memberikan sumbangsi pada pembentukan karakter siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dijalankan baik dalam kegiatan rutin seperti doa bersama dan sholat berjamaah atau kegiatan yang secara periodik dilakukan berdasarkan hari-hari tertentu seperti pelaksanaan peringatan hari besar keagamaan, kegiatan wisata religi dan kegiatan pada bulan Ramadhan memberikan sumbangsi dalam pembentukan karakter siswa yang religius, rendah hati, santun, toleransi dan meningkatkan kepedulian secara sosial serta membuat siswa menjadi pribadi yang berpegang teguh pada nilai-nilai positif dalam kehidupannya sehari-hari.¹²

2. Penelitian ini dikemukakan oleh Siti Nur Alfiah, pada tahun 2022. Dengan judul penelitian “Pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lamongan”. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini secara fokus mengangkat suatu problematika

¹² Dewi Dita Asmarani, *Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara*. 2022

mengenai upaya atau usaha lembaga sekolah untuk membentuk karakter siswa yang religius dalam lingkup sekolah keagamaan. Dalam hal ini pihak sekolah memiliki beberapa kegiatan keagamaan yang diorientasikan pada pembentukan karakter religius siswa. Topik tersebut dapat dilihat dalam focus yang telah dirumuskan oleh peneliti yaitu: 1) Bagaimana proses pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Negeri 1 Lamongan? 2) Bagaimana hasil dari pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Negeri 1 Lamongan?.

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikonstruksikan, penelitian memiliki dua kesimpulan yaitu: 1) Proses pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Negeri 1 Lamongan dilakukan mengacu pada prosedur dan tahapan yang telah ditentukan secara sistematis dan terstruktur. 2) Hasil pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Negeri 1 Lamongan secara gradual dengan ditunjang pelaksanaan kegiatan yang sistematis dan terstruktur antara lain memberikan sunbansi pembentukan karakter berupa: a) Siswa menjadi seseorang yang secara karakter mengakar kuat terkait dengan keimanan dan ketaqwaan yang telah dipupuk melalui kegiatan keagamaan, b) Siswa terbentuk akhlaknya kepada guru, siswa dan seluruh perangkat atau elemen sekolah untuk menjadi siswa yang berkahlakul karimah, c) Siswa tidak hanya memiliki karakter akhlakul karimah akan tetapi menjadi seseorang yang intelektual dan berilmu

sehingga dapat menghasilkan prestasi yang membanggakan bagi pihak sekolah dan dirinya sendiri serta siswa mampu memiliki karakter untuk mengamalkan keilmuannya pada kehidupan sehari-harinya.¹³

3. Penelitian ini dikemukakan oleh Puji Rahayu, pada tahun 2022. dengan judul penelitian “Upaya guru dalam menanamkan karakter disiplin melalui kegiatan Muhadharah pada siswa Di MI Mamba’ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah, 1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan muhadharah di MI Mamba’ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo? 2) Bagaimana langkah – langkah guru dalam menanamkan karakter disiplin melalui kegiatan muhadharah pada siswa di MI Mamba’ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter disiplin melalui kegiatan muhadharah pada siswa di MI Mamba’ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang mendasarkan pencarian data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diangkat.

¹³ Siti Nur Alfiah, *Pembentukan Karakter Religius melalui Kegiatan keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lamongan.* (Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). 2022

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Pelaksanaan program muhadharah yang dilakukan merupakan implementasi dari usaha satuan pendidikan untuk membentuk karakter disiplin pada siswa melalui pemberian tugas kepada siswa agar mencari tema muhadharah yang akan dibawakan sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan, (2) Upaya penanaman karakter pada siswa melalui kegiatan muhadharah didasarkan pada pemberian contoh melalui sikap guru untuk senantiasa disiplin dalam artian melaksanakan suatu kegiatan berdasarkan ketetapan atau peraturan yang telah diberlakukan, (3) Faktor yang mendukung terlaksananya pembentukan karakter disiplin adalah adanya mentor atau pengajaran kompeten, dukungan penuh baik secara materil atau non materil kepada siswa dan penyediaan sarana prasana oleh pihak sekolah. Sementara faktor penghambatnya adalah minimnya minat dari siswa dalam kegiatan, tidak adanya semangat dan bakat sehingga mematahkan siswa untuk belajar, kurangnya waktu pembelajaran dan lingkungan yang masih belum mendukung secara penuh pelaksanaan kegiatan ini.¹⁴

4. Penelitian ini dikemukakan oleh Risnawati, pada tahun 2019. Dengan judul penelitian “Ekstrakurikuler sebagai ruang pembentukan karakter Siswa di SMP Negeri 3 Bantaeng. Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar”.

¹⁴ Puji Rahayu, *Upaya guru dalam menanamkan karakter disiplin melalui kegiatan Muhadharah pada siswa Di MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022*. (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).2022.

Permasalahan dalam skripsi yaitu 1) Bagaimanakah bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 3 Bantaeng? 2) Bagaimanakah implikasi sosial kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter terhadap siswa di SMP Negeri 3 Bantaeng?

Hasil penelitian mengenai bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pembentukan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Bantaeng meliputi yaitu:

1) Berbagai bentuk kegiatan diantaranya berkemah pada hari minggu dan sabtu, gerakan kesejahteraan sosial, dan pelayanan bakti sosial serta bursa kerja bagi siswa. 2) Melalui beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler PMR dan Pramuka dapat membentuk karakter peserta didik agar lebih bertanggung jawab, lebih disiplin dan mempunyai sikap lebih suka menolong. Makna sosial kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk kepribadian siswa SMP Negeri 3 Bantaeng ada dua, yaitu makna positif yang dapat membentuk kehidupan sosial dan kemampuan komunikasi siswa, dan yang terakhir terdapat konotasi negatif siswa tertinggal dalam tugas kuliah dan partisipasi.. Dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kompetisi dan tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan orang tua.¹⁵

5. Penelitian ini dikemukakan oleh Muzakki Akhamd, pada tahun 2021. Dengan judul penelitian “Nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Prof. KH. Saefuddin

¹⁵ Risnawati, *Ekstrakurikuler sebagai ruang pembentukan karakter Siswa di SMP Negeri 3 Bantaeng. (Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar).2019.*

Zuhri Purwokerto”.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah, 1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok? 2) Bagaimana strategi dan hasil pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok? 3) Dampak nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembiasaan siswa di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang mendasarkan pencarian data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diangkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok dilaksanakan sesuai dengan bakat dan minat siswa, sekaligus pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler menciptakan hal-hal yang positif bagi pelatihan dan perkembangan siswa, 2) Nilai pendidikan karakter dalam kegiatan Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan pendidikan karakter bagi siswa. Kepribadian menunjukkan bahwa setiap siswa mempunyai tingkat kecerdasan tertentu yang ditunjukkan melalui perilakunya, 3) Dampak nilai-nilai kepribadian pada kegiatan ekstrakurikuler adalah adanya perubahan sikap siswa, seperti jujur, taat, pekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, kreatif, aktif,

disiplin dan toleran.¹⁶

Tabel berikut mencantumkan persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukann oleh peneliti.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dita Asmarani Dewi, 2022, Penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara.	Kedua penelitian memiliki kesamaan pada pembahasan berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sebuah satuan pendidikan serta implikasi dari kegiatan tersebut pada pendidikan karakter siswa.	Penelitian terdahulu memfokuskan pada penguatan pendidikan karakter, sementara penelitian ini memiliki pembahasan yang berfokus pada ekstrakurikuler sebagai instrumen untuk membentuk karakter dari seorang siswa.
2	Siti Nur Alfiah, 2022, Pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lamongan.	Kedua pembahasan memiliki kesamaan berupa implikasi dari kegiatan di luar kbm pada pendidikan karakter siswa.	Penelitian terdahulu berfokus pada pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan, sementara penelitian ini memiliki pembahasan yang berfokus pada ekstrakurikuler

¹⁶ Muzakki Akhamd. *Nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok. (Program Studi Pendidikan Agama Islam Pacasarjana Universitas Prof. KH. Saefuddin Zuhri Purwokerto). 2021.*

			sebagai instrumen untuk membentuk karakter dari seorang siswa.
3	Puji Rahayu, 2022, Upaya guru dalam menanamkan karakter disiplin melalui kegiatan Muhadhalah pada siswa di MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022.	Kedua pembahasan memiliki kesamaan berupa implikasi dari kegiatan di luar kbm pada pendidikan karakter siswa.	Penelitian terdahulu berfokus pada penanaman karakter disiplin kepada siswa melalui kegiatan muhadalah, sementara penelitian ini memiliki pembahasan yang berfokus pada ekstrakurikuler sebagai instrumen untuk membentuk karakter dari seorang siswa.
4	Risnawati, 2019, Ekstrakurikuler sebagai ruang Pembentukan Karakter siswa di SMP Negeri 3 Banteng.	Kedua pembahasan memiliki kesamaan berupa implikasi dari kegiatan di luar kbm pada pendidikan karakter siswa.	Penelitian terdahulu memiliki fokus pembahasan terkait dengan ekstrakurikuler sebagai instrumen dalam membentuk karakter siswa yang lingkungannya luas, sementara penelitian ini memiliki pembahasan yang berfokus pada ekstrakurikuler sebagai instrumen untuk

			membentuk karakter dari seorang siswa.
5	Muzakki Akhmad, 2021, Nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok.	Kedua pembahasan memiliki kesamaan berupa implikasi dari kegiatan di luar kbm pada pendidikan karakter siswa.	Penelitian terdahulu memiliki pembahasan yang befokus pada nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler, sementara penelitian ini memiliki pembahasan yang berfokus pada ekstrakurikuler sebagai instrumen untuk membentuk karakter dari seorang siswa.

Pemaparan beberapa kajian kepustakaan di atas secara komprehensif dapat ditarik suatu persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu. Persamaan dalam penelitian ini dan terdahulu ialah memiliki kesamaan dalam fokus permasalahan berupa proses pembentukan karakter terhadap siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diinisiasikan oleh pihak lembaga sekolah. Sementara perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu memiliki fokus pada pembentukan karakter religius siswa saja melalui adanya kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan penelitian ini tidak hanya berfokus pada pembentukan karakter religius saja akan tetapi juga terdapat karakter lain seperti percaya diri dan disiplin yang dibentuk

melalui suatu kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dan sistematis.

B. Kajian Teori

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian kegiatan ekstrakurikuler

Suharsimi Arikunto yang dikutip Suryosubroto menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu rangkaian perbuatan sistematis yang dilembagakan secara sistematis dan terstruktur untuk diberikan kepada siswa di luar jam pelajaran dengan format pada umumnya kegiatan ini dikategorikan sebagai kegiatan pilihan. Gambaran dari kegiatan ekstrakurikuler secara konsep mengandung arti bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dijadwalkan di luar jam belajar untuk siswa lakukan yang dimaksudkan agar siswa memiliki tambahan pengajaran dengan sifat yang dapat disesuaikan oleh preferensi siswa masing-masing. Kegiatan yang demikian dapat dilihat seperti contoh adanya siswa yang mengikuti suatu kegiatan layaknya PMR, Pramuka atau kegiatan lain yang ada di luar jam pelajaran.¹⁷

Ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang ditujukan untuk menunjang kemampuan siswa di luar jam pelajaran juga telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Disebutkan di dalam Undang-undang Nomer 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam

¹⁷ Suryosubroto, Proses belajar mengajar di sekolah : Rineka Cipta, (2009).287

pelajaran intrakurikuler dengan dimaksudkan agar siswa memiliki tambahan pengajaran sehingga hal ini akan menunjang terjadinya perubahan dan pengembangan terhadap bakat. Minat, kepribadian kemampuan dan kemandirian siswa melalui kegiatan yang diawasi dan dilaksanakan secara penuh di bawah tanggungjawab satuan pendidikan.¹⁸

Ekstrakurikuler dikonsepsikan oleh Asmani sebagai suatu kegiatan pendidikan yang diberlakukan di luar jam sekolah dengan menyatukan antara pendidikan dan pemberian konseling untuk menunjang tumbuh kembang potensi, bakat, minat dari seorang siswa melalui suatu kegiatan terstruktur yang dibentuk oleh satuan pendidikan dan dilaksanakan dengan mengedepankan mentor atau pengawas yang relevan untuk terwujudnya perkembangan dari siswa-siswi.¹⁹ Pemberian pelajaran tambahan bagi siswa di luar jam pelajaran memiliki urgensi yang sangat penting, karena dengan adanya tambahan pelajaran ini, diharapkan siswa tidak hanya berfokus pada suatu pembelajaran yang sifatnya dogmatis. Akan tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler ini, siswa mampu untuk mengembangkan kemampuan bakat minatnya di bidang tertentu. Selain itu, adanya kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan agar siswa mampu untuk meninternalisasikan nilai-nilai positif yang dapat menunjang

¹⁸ Permendikbud No 62 Tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler pada pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2014*.

¹⁹ Ria Yuni Lestari, *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan: Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*.(2016),137

kehidupannya seperti norma sosial, agama dan hukum, sehingga siswa mampu menjadi pribadi yang ideal.

Corak dari kegiatan ekstrakurikuler secara konseptual memiliki perbedaan berupa metode pembelajaran yang diberikan. Kendati kegiatan ekstrakurikuler mengakomodir konsep pembelajaran dan pendidikan untuk mencetak suatu Sumber Daya Manusia yang unggul. Namun perbedaan tersebut sangat tampak dikarenakan dalam konsep pembelajaran yang ada dalam pendidikan intrakurikuler, seseorang dididik secara dogmatis. Sementara dalam kegiatan ekstrakurikuler, seseorang difokuskan untuk dapat menerapkan secara aplikatif pengetahuan yang telah didapatkan sehingga menjadi suatu soft skill atau hard skill yang relevan untuk menunjang kehidupan siswa kedepannya.²⁰

Pembelajaran yang melekat pada kegiatan ekstrakurikuler menggambarkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang terjadwal secara rutin di luar jam pembelajaran formal atau intrakurikuler pada umumnya.²¹ Kegiatan ekstrakurikuler memiliki sifat yang tidak mengikat kepada para siswa, karena dalam pelaksanaannya sendiri, ekstrakurikuler merupakan suatu preferensi yang dapat dipilih atau tidak untuk siswa ikuti. Namun, meskipun kegiatan ini tidak memiliki sifat mengikat, benefit yang

²⁰ Depag Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: 2005), 9.

²¹ Muhammad Nasir, dkk. *Kurikulum: teori dan konsep* (Medan: CV Gema Ihsani, 2015), 114.

didapatkan bagi siswa yang mengikutinya sangatlah banyak untuk menunjang terwujudnya pendidikan. Urgensi dari adanya kegiatan yang demikian tentu harus difikirkan kembali, karena dalam kegiatan ekstrakurikuler sendiri memiliki rangkaian kegiatan yang secara organik terstruktur dan terdiri dari siswa-siswa yang secara terorganisir saling memiliki kesepakatan dan tujuan yang ingin diwujudkan. Hal ini akan membawa dampak yang sangat signifikan bagi perkembangan para siswa.²²

Ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang diformat untuk dilaksanakan di jam pelajaran memiliki metode aplikatif yang secara konseptual memberikan kebebasan bagi para siswa untuk dapat melakukan eksplorasi terhadap bakat atau kemampuan tertentu yang dimiliki oleh siswa. Kebebasan untuk bereksplorasi inilah menjadikan ekstrakurikuler sebagai wadah yang sangat tepat bagi siswa yang ingin mengembangkan potensi, kemampuan, bakat dan minat yang telah dimiliki.

Keseluruhan pengertian dan konsep kegiatan ekstrakurikuler di atas secara benang merah saling memiliki keterkaitan arti, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan rangkaian kegiatan yang terlembaga secara sistematis dan terstruktur dengan dilaksanakan di luar jam pelajaran siswa yang tujuannya adalah untuk memberikan tambahan berupa pengetahuan dan

²² M. Dian Wahyudi, dkk. *Administrasi Pendidikan : suatu Pengantar* (Medan: CV Gema Ihsani, 2015), 92.

menjadikan siswa untuk dapat melakukan eksplorasi terhadap potensi, kemampuan, bakat dan minatnya secara khusus.

b. Fungsi dan tujuan ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler sebagai suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas sebagai bagian dari pendidikan memiliki beberapa fungsi yang melekat. Fungsi tersebut terbagi menjadi empat yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi pengembangan merupakan fungsi yang menggambarkan bahwa ekstrakurikuler merupakan wadah untuk digunakan bagi para siswa dalam mengeksplor dan mengembangkan potensi, kemampuan, bakat dan minatnya di bidang tertentu secara aplikatif;
- 2) Fungsi sosial adalah kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat kolektif memberikan dorongan terhadap siswa yang terlibat untuk merasakan dan menjalankan tugas sosialnya secara kolektif dalam mewujudkan tujuan bersama dalam suatu kegiatan;
- 3) Fungsi rekreatif merupakan gambaran bahwa ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang dilangsungkan di luar jam pelajaran akan memberikan stimulus kepada siswa untuk menjalankan proses pendidikan dengan rasa riang dan gembira, sehingga dengan perasaan yang demikian siswa dapat secara penuh mengembangkan kemampuannya dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti;
- 4) Fungsi pengembangan dan persiapan karir adalah fungsi

ekstrakurikuler sebagai suatu wadah yang mengembangkan potensi, kemampuan, bakat dan minat siswa untuk dapat menunjang karir kedepannya dengan hard skill dan soft skill yang relevan dalam dunia karir siswa.²³

Empat fungsi di atas secara keseluruhan berkaitan erat juga dengan tujuan dari diadakannya suatu pendidikan, sehingga secara relevansi, kegiatan ekstrakurikuler memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan pendidikan itu sendiri. Hal ini seperti yang jelaskan oleh Omar Muhammad Al Taoumy Al Syaibani yaitu pendidikan sebagai suatu usaha yang terstruktur memiliki tujuan berupa perubahan yang ingin dicapai dengan langkah memberikan pengajaran dan pembelajaran yang menyasar pola tingkah laku individual agar seseorang menjadi pribadi yang ideal, tingkah laku sosial yang berhubungan erat dengan proses interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya dan hubungan seseorang dengan alamnya. Tujuan ini dapat disederhanakan sebagai suatu upaya agar seseorang dapat mentransformasikan nilai baik yang didapatkan melalui pembelajaran terhadap tiga elemen tadi. Berdasarkan konsep yang demikian, pendidikan sebagai aktivitas asasi yang secara dasar dapat diperoleh setiap manusia memiliki tiga tujuan yang dirumuskan sebagai berikut:

²³ Tim Pustaka Yustisia. *Paduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)* (Yogyakarta: Pustaka Yustiani,2007), 314.

- 1) Tujuan individual merupakan langkah pendidikan untuk memberikan stimulus perubahan dengan mentransformasikan pembelajaran terhadap nilai-nilai yang dapat diadopsi kepada individual seseorang. Transformasi dalam pendidikan ini dimaksudkan untuk menanamkan nilai idealitas kemanusiaan sehingga seseorang dapat secara aplikatif menerapkan hal tersebut dan menginternalisasikan nilai yang didapat berupa moral dan intelektualitas untuk menjadikan seseorang menjadi individu yang memiliki nilai idealitas dan output yang diharapkan adalah dari nilai yang didapatkan tidak hanya disimpan akan tetapi juga diamalkan.
- 2) Tujuan sosial dalam pendidikan adalah untuk mengembangkan nilai interpersonal dan interaksi seseorang dengan komunitas sosialnya yang berada di masyarakat. Jika dalam tujuan individual pendidikan menyumbangkan suatu nilai yang ditanamkan pada diri seseorang. Tujuan sosial ini lebih pada menerapkan nilai-nilai tersebut sehingga membuat seseorang menjadi pribadi yang peduli dan mampu untuk berinteraksi dan memberikan sumbangan perubahan melalui interaksi yang dibangun dengan masyarakat dan manusia lainnya.
- 3) Tujuan professional adalah tujuan praktis bahwa seseorang dengan pendidikan kedepannya akan mampu untuk menjadi individu yang memiliki kemampuan khusus dan hal tersebut kedepannya dapat

diamalkan dan diberlakukan dalam suatu pengerjaan kegiatan praktis. Ilmu dan kemampuan yang telah didapat diaplikasikan berdasarkan kemampuan dan kekhususan yang telah dipelajari selama ini.²⁴

c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Amir Daein yang dikutib Suryosubroto memberikan penjelasan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler sebagai suatu kegiatan di luar kelas yang ditujukan kepada siswa sebagai bentuk lain dari pendidikan memiliki dua jenis kegiatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jenis kegiatan yang dilaksanakan secara rutin artinya adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dengan sifat yang terus menerus dan terjadwal dalam agenda hariannya. Kegiatan ekstrakurikuler yang demikian dapat dicontohkan seperti kegiatan ekstra yang menuntut adanya latihan rutin. Contohnya adalah latihan sepak bola, futsal, tilawah, voli dan lain-lain.
- 2) Jenis kegiatan yang dilaksanakan secara periodik yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang seperti ini dilaksanakan hanya berkenaan dengan adanya agenda tertentu yang tidak setiap saat ada. Contohnya adalah kegiatan persami (Perkemahan Sabtu dan Minggu) dan lain-lain.²⁵

Dau jenis kegiatan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai pembagian kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan sifat pelaksanaan dari

²⁴ Moh Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik* (Jakarta : IRCISoD,2004), 67-68

²⁵ Suryosubroto, *Proses Belajar*, 288.

suatu kegiatan. Terkait dengan pembagian jenis kegiatan ekstrakurikuler, Permendikbud No. 62/2014 memberikan pembagian dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler wajib. Kegiatan ini dijelaskan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang wajib diberlakukan oleh setiap satuan pendidikan kepada siswanya. Sifat dari ekstrakurikuler ini adalah wajib yaitu memiliki pengertian untuk diterapkan dan tidak dapat ditawar. Kegiatan ekstrakurikuler ini berbentuk kegiatan kepramukaan.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler ini adalah kegiatan yang diberlakukan berdasarkan preferensi siswa-siswi dengan tujuan sebagai wadah bagi para siswa mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki. Kegiatan ini diserahkan secara penuh bentuknya kepada setiap satuan pendidikan. Karena dalam kegiatan ini, pihak sekolah harus memperhatikan kebutuhan bakat dan minat siswanya.²⁶

Penjelasan lebih lanjut tentang ekstrakurikuler pilihan ditegaskan dalam Permendikbud No. 81 A/2013 yang memberikan gambaran mengenai jenis-jenis dari ekstrakurikuler pilihan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan dengan jenis KRIDA atau tindakan atau perbuatan yang dilakukan secara terus menerus. Dalam pengertian ini kegiatan ini memiliki berbagai macam kegiatan seperti contoh latihan pramuka,

²⁶ Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan ekstrakurikuler Pasal 3 , 2-3

kegiatan Palang Merah Remaja, Latihan Paskibra atau pelatihan kepemimpinan bagi seorang siswa.

- 2) Kegiatan Karya Ilmiah bagi siswa yaitu kegiatan yang memiliki orientasi pada pengembangan keilmuan dan pengetahuan melalui riset atau usaha penemuan secara ilmiah dan mengacu pada konsep dan teori akademik. Contohnya adalah KIR atau Karya Ilmiah Remaja.
- 3) Kegiatan yang berorientasi pada olah bakat dan minat dalam berbagai bidang seperti olahraga atau seni. Contohnya adalah sepak bola, futsal, badminton atau latihan kesenian seperti music, seni tari dan teater.
- 4) Kegiatan dalam bentuk keagamaan yaitu kegiatan yang berebentuk suatu latihan yang erat hubungannya dengan agama seperti contoh baca kitab, tilawah, muhadhoroh, ngaji bandongan dan kaligrafi.²⁷
- 5) Bentuk kegiatan lainnya.

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan secara konseptual tidaklah diatur secara kaku dalam aturan perundang-undangan. Dalam aturan di atas, hanya disebutkan beberapa contohnya saja, sehingga dalam hal bentuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan, pihak satuan pendidikan dapat membentuknya secara bebas dengan catatan bahwa kegiatan yang dibuat dapat mewujudkan visi misi pendidikan.

²⁷ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

d. Prinsip-prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dilakukan hanya mengacu pada kerangka kosong yang tidak memiliki penekanan pada prinsip-prinsip ekstrakurikuler yang ideal. Dalam hal ini, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus didasarkan pada kebutuhan siswa yang secara relevan nantinya kegiatan tersebut memberikan sumbangsi terhadap perubahan yang dikehendaki oleh pendidikan. Sumbangsi yang diberikan oleh kegiatan ekstrakurikuler juga harus secara adaptif dan aplikatif dan membuat siswa untuk melakukan suatu usaha yang mengarah pada perubahan-perubahan sikap dan mental yang telah diemban selama dalam masa pendidikan. Oleh karena itu, perhatian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus memperhatikan nilai lokal yang dimiliki siswa dan mengelaborasikannya dengan kebutuhan global yang ada, sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat dicapai tujuan pendidikan.²⁸

Kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya secara sederhana harus memperhatikan beberapa kondisi yang nantinya akan berdampak pada perkembangan dan perubahan para siswa. Dalam hal ini terdapat tiga pertimbangan utama yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus memperhatikan kemampuan peserta didik. Kemampuan dalam hal ini tidak hanya secara fisik semata akan tetapi juga secara afektif berupa pemahaman dan penghayatan

²⁸ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), 189

dari para siswa saat melakukan kegiatan;

- 2) Kebutuhan siswa secara lokal dan global serta relevansi keinginan dengan kebutuhan yang dikehendaki oleh pihak satuan pendidikan;
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler harus relevan untuk merubah pribadi siswa untuk dapat menjadi problem solver bagi permasalahan yang muncul di lingkungan sekolah.²⁹

Oteng Sutisna dalam Suryosubroto menjelaskan bahwa terdapat prinsip program ekstrakurikuler yang harus diterapkan saat ingin menjalankan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan dapat menghasilkan output yang maksimal. Dan juga pelaksanaan program dapat secara jelas mengacu pada juknis yang sistematis dan terstruktur. Prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip keterlibatan secara aktif bagi seluruh elemen satuan pendidikan baik dari guru, siswa dan petugas yang ada di sekolah secara keseluruhan;
- 2) Prinsip kerja sama yang harus dikedepankan dalam pelaksanaan kegiatan;
- 3) Prinsip kebebasan yang menghendaki dihapuskannya batasan terhadap pelaku yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.
- 4) Prinsip pengutamakan proses daripada hasil, sehingga proses dalam pelaksanaan kegiatan lebih dimatangkan dan diperhatikan.
- 5) Prinsip komprehensifitas dalam pelaksanaan kegiatan untuk dapat

²⁹Departemen Agama RI, Panduan *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005) . 11

mengakomodir kebutuhan bakat dan minat para siswa.

- 6) Prinsip kegiatan yang mencerminkan nilai yang ingin ditanamkan oleh lembaga sekolah.
- 7) Program dinilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
- 8) Kegiatan ini hendaknya sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajara kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.
- 9) Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekadar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.³⁰

Prinsip-prinsip pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di atas jika disederhanakan menitikberatkan pada pengejawantahan enam prinsip yaitu sebagai berikut:

- 1) Individual yang berarti kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada kebutuhan personal siswa sehingga mampu menunjang terbentuk dan berkembangnya bakat, minat dan kemampuan para siswa;
- 2) Pilihan mengartikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan preferensi yang dapat dipilih siswa secara bebas untuk menunjang tumbuh kembang kemampuan dari masing-masing siswa;
- 3) Keterlibatan aktif adalah siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dituntut untuk aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan agar dapat

³⁰ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, (2009). 291.

dicapai suatu hasil yang maksimal dari kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dibentuk;

4) Menyenangkan berarti bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak harus menjadi representasi pendidikan yang dogmatis. Dalam kegiatan ekstra seorang siswa dituntut untuk melakukan suatu pengembangan kemampuan dengan cara yang senang dan disukainya;

5) Etos kerja adalah kegiatan ekstrakurikuler harus menjadi rujukan untuk mengajarkan para siswa untuk melakukan suatu usaha yang tekun agar mendapatkan keberhasilan;

6) Kemnafaatan sosial berarti bahwa kegiatan ekstrakurikuler selain untuk mengembangkan kemampuan pribadi, kegiatan ini juga harus berorientasi pada pembentukan nilai dan karakter sosial dari setiap siswa. Sehingga kemampuan yang dimiliki dari hasil kegiatan tersebut dapat juga diaplikasikan secara luas untuk kepentingan sosial.

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler menurut Mulyono adalah :

- 1) Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan guru dan siswa.
- 2) Kegiatan sebaliknya dilakukan lintas kelas.
- 3) Bentuk kegiatan ekstrakurikuler perlu dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik serta tuntutan lokal di mana sekolah berada.
- 4) Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dapat membantupeserta didik belajar memecahkan masalah masalah yang berkembang di

lingkungannya.³¹

Uraian dari beberapa teori mengenai prinsip dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mengarah pada suatu kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler secara urgensi dapat memberikan hasil yang maksimal tidak hanya didasarkan pada pelaksanaan kosong yang tidak mengedepankan prinsip-prinsip tersebut. Prinsip-prinsip seperti perhatian terhadap kebutuhan siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjadi sangat penting, karena dengan adanya perhatian tersebut, ekstrakurikuler mampu menjadi wadah yang sangat cocok bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan potensi yang dimiliki. Selain menjadi bagian dari pendidikan, prinsip-prinsip tersebut memberikan gambaran bahwa pelaksanaan dari kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dilakukan secara terpisah. Artinya adalah kegiatan tersebut secara integral memerlukan perpaduan antara konsep pendidikan dengan metode pendidikan yang aplikatif dan relevan, sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa mampu untuk dibentuk berdasarkan keinginan dan tujuan dari adanya pendidikan itu sendiri.

e. Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang ditujukan untuk melatih dan membina siswa melalui berbagai bentuk latihan yang berorientasi pada ketahanan hidup (*survival of live*),

³¹ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2009), 189

pembentukan kepribadian yang luhur, jiwa sosial dan solidaritas kemanusiaan. Pembinaan watak, kepribadian, dan akhlak mulia dilakukan melalui kegiatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kesadaran berbangsa dan bernegara, pengamalan moral pancasila, pemahaman sejarah perjuangan bangsa, rasa percaya diri, kepedulian dan tanggung jawab serta mandiri.³²

Andri Bob Sunardi dalam buku ragam latih pramuka menyebutkan dalam UU RI No 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka “bahwa gerakan pramuka selaku penyelenggara pendidikan kepramukaan mempunyai peran besar dalam pembentukan kepribadian generasi muda sehingga memiliki pengendalian diri dan kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntunan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global”. Karena sifatnya pengembangan, maka kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan secara terbuka dan lebih memerlukan inisiatif siswa sendiri dalam pelaksanaannya.³³

Tujuan Gerakan Pramuka menurut Azrul Azwar dijelaskan bahwa Gerakan Pramuka bertujuan mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi:

- 1) Manusia berwatak, berkepribadian, dan berbudi pekerti luhur yang: a) Tinggi moral, spritual, kuat mental, sosial, intelektual,

³² Azrul Aswar, *Pramuka: Konsep Kegiatan Pramuka*, (Jakarta: CV Bina Mulia, 2009), 3.

³³ Andri Bob Sunardi, *Kegiatan Pramuka*, (Semarang: CV Matahari Indah, 2009), 7.

emosional dan fisiknya; b) Tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya; c) Kuat dan sehat jasmaninya.

- 2) Warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, nasional, maupun internasional.³⁴

Tujuan ekstrakurikuler kepramukaan yang ingin dicapai untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

f. Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an

Menurut Khalid, program menghafal Al-Qur'an adalah menghafal Al-Qur'an dengan mutaqin (hafalan yang kuat) terhadap lafadz-lafadz Al-Qur'an dan menghafal maknanya dengan kuat yang memudahkan untuk menghadirkannya setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, yang mana Al-Qur'an senantiasa adan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.³⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi Ekstrakurikuler

³⁴ Aswar, *Pramuka: Konsep Kegiatan Pramuka*, 3.

³⁵ Khalid Bin Abdul Karim Al-Lahim, *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Daar An-Naha 2008), 19.

Tahfidzul Qur'an jika diterapkan di sekolah adalah pelaksanaan rencana kegiatan menghafalkan Al-Qur'an untuk seluruh siswa sesuai kebijakan yang telah ditentukan. Setelah menghafalkan, seluruh siswa diharapkan menyetorkan hafalannya kepada guru Pembina tahfidz atau guru yang telah ditentukan oleh sekolah. Dalam pelaksanaan program tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan dari masing-masing sekolah itu sendiri.

Menurut Ahmad Luthfi, tujuan program menghafal Al-Qur'an di sekolah antara lain:

- 1) Siswa dapat memahami dan mengetahui arti penting dari kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an.
- 2) Siswa dapat terampil menghafal ayat-ayat dari surah tertentu yang menjadi materi pelajaran.
- 3) Siswa dapat membiasakan menghafal Al-Qur'an dan supaya dalam berbagai kesempatan siswa sering melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kegiatan sehari-hari.³⁶

g. Ekstrakurikuler Kitab Kuning

Pembelajaran menurut Dageng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terkadang kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini

³⁶ Ahmad Luthfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam.2009), 168.

didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.

Ekstrakurikuler Kitab kuning merupakan satu bentuk pembelajaran berupa mengasah kemampuan baca kitab kuning yang dilakukan di luar jam sekolah formal. Menurut Zubaidi secara harfiah kitab kuning diartikan sebagai buku atau kitab yang dicetak dengan mempergunakan kertas yang berwarna kuning, sedangkan menurut pengertian istilah kitab kuning adalah kitab atau buku berbahasa Arab yang membahas ilmu pengetahuan agama Islam seperti Fiqih, Ushul Fiqih, Akhlak, Tasawuf, Tafsir Al-Qur'an, Ulumul Qur'an, hadis, Ulumul Hadis dan sebagainya, yang ditulis oleh ulama-ulama salaf dan digunakan sebagai bahan pengajaran utama di Pesantren.³⁷

h. Ekstrakurikuler Bahasa Arab

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu program atau kegiatan yang terbilang efektif dalam meningkatkan skill atau kemampuan kebahasaan dan menerapkan berbicara bahasa Arab setiap hari dengan bentuk kewajiban bagi peserta didik, serta mengikuti berbagai macam kegiatan berbahasa Arab dengan peraturan maupun tata tertib dalam setiap kegiatannya. Pelaksanaan kegiatan berbahasa Arab selalu didampingi oleh pengurus dalam bentuk pengawasan maupun komunikasi secara langsung terhadap individu maupun kelompok sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif.

³⁷ Zubaidi, *Materi Dasar NU*, (LP Ma'arif NU Jateng, Semarang, 2002), 9.

i. Ekstrakurikuler Kaligrafi

Abdul Karim Husain, kata kaligrafi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari kalios (calios) artinya indah dan graf (graph) yang berarti gambar atau tulisan. Dalam bahasa Inggris dikenal istilah Calligraphy, yaitu lisan indah dan seni menulis indah. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar yang fokus pada pelatihan dan pengembangan tentang seni kaligrafi. Ekstrakurikuler kaligrafi ada untuk memperdalam kaidah penulisan Quran bagi para siswa. Di Indonesia, kaligrafi muncul seiring dengan penyebaran agama Islam ke seluruh pelosok nusantara di abad ke-7 Masehi hingga abad ke-12 Masehi. Pusat-pusat kekuasaan Islam seperti Sumatra, Jawa, Madura, Sulawesi menjadi pusat ekstensi kaligrafi dalam perjalanannya dari pesisir pantai ke pelosok-pelosok daerah. Keindahan kaligrafi menyulut semangat para seniman modern untuk melestarikan dan mengajarkan ilmunya ke generasi muda. Hal tersebut terbukti dengan maraknya sanggar-sanggar kaligrafi maupun ekstrakurikuler kaligrafi di sekolah hingga perguruan tinggi.³⁸

Ekstrakurikuler kaligrafi di dalamnya siswa diajarkan menulis huruf-huruf Quran mulai dari perhuruf hingga diajari hiasan-hiasan untuk desain atau kerangka huruf Quran supaya lebih indah dan menarik. Siswa juga diajarkan untuk lebih banyak menuangkan ide-

³⁸ Misbachul Munir, "Implementasi Pembelajaran Kaligrafi Arab (Khat) Kelas V di Madrasah Ibtidayah Sultan Agung Besar Depok Sleman". (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 23.

ide kreatif serta berkreasi dengan bebas sesuai dengan kemampuan siswa.

j. Ekstrakurikuler Tilawah

Tilawah merupakan pembacaan dengan balaghah (fasih, indah, untuk menjelaskan keistimewaan dan keindahan susunan bahasa dari segi I'jaz / lafal-lafal dalam Al-Qur'an).³⁹ Tilawatil Qur'an dapat diartikan sebagai kegiatan membaca alqur'an dengan fasih dan menggunakan lagu sehingga dapat didengarkan dengan syahdu dan indah tanpa meninggalkan kaidah ilmu tajwidnya, atau dengan kata lain bacaan Al-Qur'an yang bertajwid yang diperindah dengan irama lagu.

Ekstrakurikuler tilawah adalah kegiatan yang secara pelaksanaan siswa diajarkan untuk dapat melantunkan ayat suci Al-Qur'an dengan lagu yang sudah ditentukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an.

k. Ekstrakurikuler Bahasa Inggris

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu program atau kegiatan yang terbilang efektif dalam meningkatkan skill atau kemampuan kebahasaan dan menerapkan berbicara bahasa Arab setiap hari dengan bentuk kewajiban bagi peserta didik, serta mengikuti berbagai macam kegiatan berbahasa Inggris dengan peraturan maupun tata tertib dalam setiap kegiatannya. Pelaksanaan kegiatan berbahasa

³⁹ Pius A Partanto dan Dahalan AlBarry, *Kamus Ilmiah Populer*. (Yogyakarta: Arkola, 1994), 751.

Inggris selalu didampingi oleh pengurus dalam bentuk pengawasan maupun komunikasi secara langsung terhadap individu maupun kelompok sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif.

2. Karakter

a. Pengertian Karakter

Karakter pada hakikatnya merupakan penanda yang ada dalam diri setiap manusia. Setiap manusia memiliki karakter tersendiri yang mencerminkan kehidupan seseorang tersebut. Secara aplikatif karakter kedudukannya sangat penting karena dengan karakter yang dimiliki seseorang akan dikenal oleh orang lain dan dapat digambarkan oleh orang lain. Karakter sebagai penanda dapat dicontohkan dalam hal seseorang dapat menilai seseorang berdasarkan karakter yang telah melekat dalam dirinya. Sehingga seseorang akan melihat orang dengan karakter baik begitu melihat dari seluruh aspek yang menggambarkan karakter dirinya.

Konseptualisasi karakter secara terminologis dibagi dalam dua kategori yaitu nilai dan kepribadian. Nilai adalah bentuk yang abstrak yang dipedomani oleh seseorang dan hal tersebut tertanam. Dalam hal ini nilai sering juga disebut sebagai idealism dari seseorang. Contohnya adalah nilai keadilan yang dipegang oleh seseorang. Kepribadian adalah bentuk aplikatif dari *value* atau nilai yang dipegang seseorang. Kepribadian ini merupakan bentuk sederhana yang mengakibatkan seseorang untuk melakukan sesuatu berdasarkan nilai yang telah

dipegang. Seperti contoh seseorang dengan kepribadian terbuka dan suka menolong.⁴⁰

Hermawan Kertajaya dalam Aisyah memberikan pengertian pada karakter sebagai suatu yang orisinal keluar dari seseorang sebagai ciri khas yang tidak dimiliki oleh orang lain. Ciri khas inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, menyikapi sesuatu atau bahkan menanggapi sesuatu yang dirasakan.⁴¹ Pengertian ini secara sederhana menggambarkan bahwa karakter merupakan mesin pendorong yang menggerakkan seseorang untuk menjalani sebuah kehidupan.

Al- Gozali dalam Siti Nur Aidah juga menjelaskan bahwa karakter adalah suatu sifat yang sudah ada dalam jiwa dan mengarahkan kesuatau tindakan untuk dilakukan tanpa difikirkan. Karakter seseorang di tentukan oleh sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau pun budipekerti. Karakter merupakan standar batin yang terdapat dalam berbagai bentuk kualitas diri.⁴²

Karakter sebagai mesin pendorong juga identik dengan kepribadian yang berartikan bahwa suatu hal yang melekat kepada seseorang sehingga seseorang memiliki suatu ciri khas dan bergerak berdasarkan hal tersebut. Dalam pembentukan karakter yang juga dapat disebut pembentuk kepribadian, karakter didefinisikan sebagai ciri

⁴⁰ Aisyah, *pendidikan karakter*, konsep Implementasi, (jakarta: kencana, 2018),11.

⁴¹ Aisyah, *Pendidikan Karakter*, Konsep Implementasi, 12.

⁴² Siti Nur Aidah. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (Jogyakarta : Penerbit KBM Indonesia 2020), 2.

khas yang dapat diubah, sehingga karakter dalam arti panggung teatrikal ditunjukkan untuk menggambarkan seseorang apakah ia termasuk sebagai pribadi yang baik atau jahat. Arti baik dan jahat inilah yang melekat pada karakter, sehingga dengan karakter seseorang akan menjadikan hal tersebut sebagai barometer untuk menilai seseorang.⁴³

Berdasarkan dari penjelasan yang ada disimpulkan bahwa karakter mempunyai arti sifat seseorang yang menggambarkan sifat atau tingkah laku seseorang dengan cara berfikir dan bertindak dalam kehidupannya sehari-hari untuk terus berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

b. Nilai-nilai Karakter

Karakter sebagai penunjuk atas ciri khas yang dimiliki manusia dalam pembentukannya terpengaruhi oleh beberapa komponen yang secara gradual saling berkaitan. Karakter sebagai nilai yang teraplikasikan tidak dapat dihilangkan dari nilai-nilai abstrak yang membentuknya. Nilai yang mempengaruhi pembentukan karakter dapat ditemukan berdasarkan berbagai sumber yang relevan dan berpengaruh dalam sebuah kehidupan dengan catatan bahwa nilai tersebut disepakati oleh banyak orang sebagai suatu pakem yang menggambarkan hal baik dan buruk.

Karakter itu sendiri secara sederhana terbentuk atas nilai yang

⁴³ Haedar Nashir, *Pendidikan karakter berbasis Agama dan Budaya*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), 10-11

diambil dari ajaran agama, norma sosial, norma hukum, etika dan prinsip lainnya. Lima nilai dari karakter dapat dibagi dari nilai berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, nilai berdasarkan pribadi individual, berdasarkan kemanusiaan, berdasarkan lingkungan alam semesta dan kehidupan bernegara dan berbangsa.⁴⁴

Karakter sebagai sesuatu yang dapat dibentuk menjadikan karakter sebagai suatu ciri khas yang senantiasa diorientasikan pada pembentukan yang positif. Pembentukan karakter inilah memerlukan suatu instrumen yang dapat secara relevan untuk memupuk karakter baik pada diri seseorang. Melalui pendidikan, karakter baik menjadi tujuan agar seseorang dapat menginternalisasikan karakter tersebut menjadi hal yang dipelajari dan diterapkan. Dalam pendidikan, acuan karakter yang diinginkan untuk dibentuk kepada para siswa adalah sebagai berikut:

1) Religius

Karakter ini merujuk pada penanaman nilai yang diambil dari ajaran Ketuhanan Yang Maha Esa, sehingga seorang siswa dapat mendasarkan setiap perbuatan dan pikirannya pada ajaran, prinsip dan nilai-nilai yang terdapat dalam agama.

2) Jujur

Karakter ini adalah perilaku yang ditujukan agar mengungkapkan sesuatu dengan apa adanya berdasarkan realita

⁴⁴ Dakir, *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta, Media, 2019).45

yang terjadi. Dengan adanya karakter jujur ini seseorang akan digambarkan dengan orang yang dapat dipercaya.

3) Bertanggung jawab

Karakter bertanggungjawab adalah melakukan usaha atau upaya maksimal terhadap perkara yang sudah dibebankan kepadanya dengan kesiapan untuk menghadapi segala resiko yang melekat pada pekerjaannya.

4) Disiplin

Disiplin adalah karakter yang menggambarkan seseorang untuk melakukan tindakan berdasarkan ketepatan waktu yang telah disepakati sesuai peraturan yang ada.

5) Kerja Keras.

Karakter ini adalah melakukan pekerjaan dengan usaha yang keras serta kesungguhan dan berorientasi pada penyelesaian pekerjaan.

6) Percaya diri

Karakter ini adalah sikap kebatinan yang merasa bahwa kemampuan yang dimiliki sangat meyakinkan dapat memenuhi harapan dari orang lain.

7) Mandiri

Karakter mandiri adalah menunjukkan independensi atau perasaan yakin bahwa dengan kemampuannya seseorang dapat menyelesaikan suatu perkara dengan tidak mudah bergantung pada

kemampuan orang lain.

8) Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

9) Kreatif

Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

10) Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

11) Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

12) Semangat kebangsaan

Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya

13) Cinta tanah air

Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik

bangsa.

14) Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghargai keberhasilan orang lain.

15) Bersahabat / komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

16) Cinta damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

17) Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

18) Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang peduli terhadap lingkungan seperti berupaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

19) Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.⁴⁵

⁴⁵ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 77.

BAB III

METODE PENELITIAN

Langkah yang ditunjukkan agar mendapatkan jawaban berdasarkan standar atau prosedur ilmiah merupakan bagian dari metode penelitian. Pada Bab ini, peneliti secara khusus akan memaparkan langkah bagaimana peneliti mengolah bahan hukum yang mendasari peneliti untuk merumuskan jawaban dari problem yang sudah ditetapkan sebelumnya. Metode Penelitian menjadi sangat penting kedudukannya dalam sebuah penelitian karena dengan metode penelitian yang *rigid* dan sesuai ketentuan penulisan ilmiah, maka jawaban dari penelitian akan dapat mengarah pada jawaban yang kredibel

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang menitikberatkan pada penjelasan, penjabaran dan analisis terhadap suatu gejala untuk ditemukan jawaban secara kontekstual berdasarkan data lapangan yang telah didapatkan pada saat penelitian mengenai permasalahan yang dibahas, sehingga dalam penelitian kualitatif tidak terdapat pemrosesan data secara grafik berupa analisis numerik, melainkan data yang didapat dilakukan pemrosesan dengan cara dijabarkan, dideskripsikan dan dianalisis.⁴⁶

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan derivasi dari pendekatan kualitatif yang menekankan pada penjabaran data secara deskriptif menggunakan kata-kata yang sistematis dan terstruktur,

⁴⁶ Surya Sinaga Adriansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Studi Penelitian Ilmiah*, (Semarang: Research Development Center, 2018), 27.

sehingga permasalahan yang diangkat nantinya akan teruraikan secara *rigid*.⁴⁷ Implementasi dari deskripsi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peneliti akan mengolah data yang telah terkumpul menjadi suatu jawaban dalam bentuk deskripsi permasalahan penelitian yaitu tentang pelaksanaan program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat atau suatu wilayah yang dikehendaki peneliti untuk dilakukannya sebuah penelitian. Dalam hal ini lokasi penelitian juga memiliki keidentikan dengan objek penelitian yang diangkat berdasarkan permasalahan penelitian yang ada.⁴⁸ Kedudukan lokasi penelitian menjadi sangat urgen karena di dalam mengandung kelayakan untuk dijadikan sebagai tempat pengambilan sampel atau data yang berhubungan dengan penelitian. Terdapat ketentuan dalam hal pemilihan lokasi yang berhubungan dengan ciri khas terhadap permasalahan yang ada dalam lokasi tersebut dengan ditunjang oleh keadaan geografis, budaya dan sosiologis wilayah tersebut.⁴⁹ Sebagai objek penelitian, maka lokasi penelitian secara sederhana dipilih berdasarkan ciri khas atau suatu fenomena yang unik dan memiliki perbedaan dengan permasalahan atau fenomena di tempat lain, sehingga relevan untuk dijadikan topik penelitian.

Peneliti ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Qur'an, yang

⁴⁷ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018)

⁴⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 47.

⁴⁹ Masruroh, "Upaya Pengembangan Sikap Sosial Santri di Pondok Pesantren Al-Ishlahiyah Malang," (Skripsi, UIN Malang, 2017), 41

terletak di Dusun Balerejo RT01/RW02, Desa Bumiharjo, Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Alasan peneliti memilih Madrasah Aliyah Darul Qur'an karena Madrasah Aliyah Darul Qur'an ini merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan yaitu terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang di kemas dalam program unggul basic.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam hal ini adalah seseorang yang dalam penelitian akan dijadikan sebagai informan atau sumber data agar penelitian ini dapat menjawab topik permasalahan yang diangkat. Subjek penelitian ini sangatlah erat dengan daya penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, subjek penelitian akan ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik yang digunakan dengan mengedepankan relevansi subjek atau informan berkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian. Teknik ini secara sederhana adalah pemelilihan terhadap responden atau informan yang berkaitan dan mengerti tentang permasalahan penelitian.⁵⁰

Subyek atau informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu:

1. Muh, Wafi S.Sos.I selaku kepala sekolah
2. Muh Anshari, S.Ag., selaku Waka Kulikulum
3. Faiz Fachriyan S.Si Pembina Ekstrakurikuler
4. Aliya Kanza Dan Anisa Aini ketua ekstrakurikuler Siswa di MA Darul Qur'an

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif Kualitatif dan R&D) (Bandung: ALFABETA,2017),297

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ilmiah menjadi satu senjata yang sudah sangat harus dicari sebagai bahan dasar sebuah penelitian. Karena dengan data yang ada, maka peneliti dapat menjawab permasalahan atau fokus penelitian baik dengan cara menggambarkan, mendeskripsikan atau menganalisis problematikan penelitian yang diangkat. Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan yang terbagi menjadi tiga instrumen yaitu sebagai berikut:⁵¹

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipasi pasif. Peneliti terjun langsung di MA Darul Qur'an dan melihat beberapa kegiatan ekstrakurikuler baik wajib maupun pilihan mulai dari awal hingga selesai. Peneliti tidak langsung secara aktif mengikuti seluruh kegiatan karena peneliti menggunakan partisipasi pasif.

Langkah nyata dalam observasi yang dilakukan peneliti dalam hal ini adalah peneliti mengamati dan mencari informasi berdasarkan indera pengamatan peneliti terkait permasalahan yang diangkat. Secara rinci peneliti dalam observasi ini adalah berkeinginan melakukan pengamatan agar mendapatkan data yang diperoleh peneliti dari kegiatan observasi ini yaitu:

- a. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Wajib dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore

⁵¹ Kurniawan Dwi Sandi, *Penelitian Ilmiah: Studi Kualitatif dan Kuantitatif Serta Teknik Penelitian*, (Jakarta: PT Yuda Tama Putra, 2018), 57.

Banyuwangi tahun pelajaran 2022/2023

- b. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pilihan dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2022/2023.

2. Wawancara

Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti tidaklah hanya sekedar bertanya dan mendapatkan data. Akan tetapi dalam hal ini, peneliti akan mencatat berupa jawaban, opini, perasaan yang relevan dengan topik penelitian terutama yang bersinggungan dengan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan di lokasi penelitian. Wawancara ini ditujukan agar peneliti dapat memahami struktur opini dan budaya yang ada pada lokasi penelitian, sehingga peneliti mampu untuk memberikan suatu kesimpulan dan catatan terhadap data yang telah peneliti dapatkan.⁵²

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara tidak sistematis atau tidak terstruktur.

Langkah nyata peneliti adalah melakukan percakapan secara langsung dengan metode tanya jawab kepada informan yang telah peneliti pilih. Dalam hal ini peneliti bekeinginan mendapatkan suatu penjabaran dengan nantinya diubah menjadi data yang diperoleh peneliti dari kegiatan wawancara ini diantaranya:

- a. Wawancara kepada kepala sekolah Madrasah Aliyah Darul Qur'an, terkait pelaksanaan program ekstrakurikuler dalam Membentuk

⁵² Iryana & Risky Kasawati, "Teknik Pengumpulan data metode kualitatif, 4.

Karakter Siswa Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2022/2023.

- b. Wawancara kepada pembina ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Darul Qur'an, terkait pelaksanaan program Ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2022/2023.
 - c. Wawancara kepada siswa Madrasah Aliyah Darul Qur'an, terkait pelaksanaan program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2022/2023.
3. Metode Dokumentasi

Peneliti menggunakan alat dokumentasi seperti halnya handphone yang digunakan untuk menfoto dan merekam kemudian juga menggunakan alat tulis seperti buku, pensil dan bolpoin. Dan peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa data-data yang mendukung focus penelitian.

Dokumentasi adalah pemerolehan data yang dilakukan berdasarkan sebuah catatan yang terdapat dalam sebuah arsip, catatan atau notulensi yang berisikan data terkait penelitian yang dilakukan.⁵³

Langkah dokumentasi peneliti adalah melakukan pencarian dokumen baik tertulis atau dalam bentuk gambar. Secara rinci data yang ingin diperoleh peneliti dengan kegiatan dokumentasi ini adalah:

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2018), 137.

- a. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi.
- b. Struktur Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Darul Quran Glenmore-Banyuwangi.
- c. Data siswa kelas Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi.
- d. Data pembina ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi.
- e. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler
- f. Daftar hadir kegiatan Ekstrakurikuler

E. Analisis data

Analisis data merupakan langkah selanjutnya dalam sebuah penelitian pada saat pengumpulan data telah dilakukan, sehingga data-data yang diinginkan telah terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data yang telah dicetuskan oleh Miles, Huberman dan Saladana yaitu sebagai berikut:⁵⁴

1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti adalah merujuk pada proses pemilahan dan pemilihan materi melalui data yang terkumpul. Karena materi tersebut masih menjadi satu kesatuan, maka peneliti melakukan pemecahan materi untuk disesuaikan dengan problem penelitian yang diajukan.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data terpilah dan terpilih sesuai dengan problematika penelitian, peneliti melakukan penjabaran terhadap data yang sudah disesuaikan tersebut. Dari penjabaran tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif yang menjabarkan permasalahan secara umum dan komprehensif. Sehingga data yang sudah ada, kemudian dapat dijadikan sebagai acuan untuk menjelaskan permasalahan penelitian yang diangkat. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh gambaran mengenai informasi terkait pelaksanaan program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi.

3. *Data Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah pemilihan dan penjabaran data untuk disesuaikan dengan problem penelitian yang diangkat, peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang berupa jawaban sementara terhadap elaborasi permasalahan dan data yang telah dijabarkan. Jawaban ini digunakan sebagai bahan pembandingan untuk menentukan jawaban pasti nantinya. Peneliti akan mengambil kesimpulan terkait pelaksanaan program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi.

F. Keabsahan Data

Penelitian Ilmiah secara normatif ditujukan agar pengerjaan dilakukan secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan pedoman penulisan, sehingga

dapat diperoleh jawaban yang mampu memiliki kredibilitas dan kejujuran dalam setiap jawaban yang ditampilkannya. Pada bagian inilah, keabsahan data menjadi kunci bahwa suatu penelitian telah dilakukan berdasarkan prosedur atau metodologi yang sesuai. Proses mendapatkan data yang benar dan tidak mengandung unsur manipulasi dalam penelitian inilah yang disebut keabsahan data. Bagian ini, peneliti secara konsekuen menggunakan model atau metode triangulasi data dalam proses memvalidasi dan melakukan pengecekan terhadap data yang peneliti gunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber yaitu peneliti membandingkan sumber atau data yang didapatkan dengan data lainnya agar terdapat kesesuaian dan triangulasi teknik yaitu peneliti melakukan perbandingan data menggunakan beberapa teknik yang telah digunakan oleh peneliti.⁵⁵

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Pra-Penelitian

Tahapan ini adalah memfokuskan pada perencanaan sebelum dilaksanakannya penelitian. Klasifikasi secara sederhana dalam tahapan ini adalah menentukan topik yang akan dijadikan penelitian, fokus penelitian, menentukan lokasi, dan menentukan metode penelitian yang akan digunakan ketika melaksanakan penelitian.

2. Penelitian Berlangsung

Tahapan ini adalah dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 39.

dibuat pada pra penelitian. Dan disini akan memfokuskan mencari data dengan metode yang telah ditentukan yang berkaitan dan dibutuhkan untuk menjawab problematika penelitian yang diangkat.

3. Pasca-Penelitian

Tahapan ini adalah pembuatan hasil penelitian dalam pembukuan skripsi berdasarkan data yang telah diperoleh pada saat penelitian berlangsung. Melakukan bimbingan, revisi kepada dosen pembimbing dan tahap akhir yaitu persidangan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat pendiri sekolah

Madrasah Aliyah Darul Qur'an berdiri pada tahun 2019. Satuan pendidikan tingkat atas ini, pada awalnya merupakan Yayasan Pondok Pesantren yang tidak memiliki instrumen pendidikan secara formal, oleh karena itu, pada tahun 2019 inilah yayasan menginisiasikan untuk mendirikan sebuah sekolah formal.

Madrasah Aliyah DARUL QUR'AN yang memiliki siswa sejumlah 30 anak dengan di kepalai oleh bpk. M. Zainul Fadil dan sekarang sudah di gantikan oleh bapak Muh. Wafi sampai sekarang. Tujuan di dirikanya MA Darul Qur'an adalah kesadaran pengasuh akan adanya tanggung jawab membantu pemerintah dalam rangka berusaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan melihat kebutuhan masyarakat akan pendidikan menengah yang berkualitas di kecamatan Glenmore khususnya desa bumi harjo.

Madrasah Aliyah Darul Qur'an juga memiliki kegiatan atau program selain dari pembelajaran formal di kelas. Program ini ialah program ekstrakurikuler yang telah diadakan sejak tahun 2020. Dalam program ini juga siswa difasilitasi untuk dapat mengembangkan bakatnya di luar jam pelajaran. Hal ini tentu diinisiasikan oleh pihak sekolah sebagai dasar untuk membekali siswa dengan keterampilan lainnya.

2. Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Darul Qur'an

a. Visi Madrasah Aliyah Darul Qur'an

Mewujudkan peserta didik yang memiliki kompetensi akademik, unggul dalam al qur'an dan berahlakul karimah

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan ajaran agama islam
- 2) Membekali peserta didik dengan islam yang kuat berdasarkan ahlu sunnah wal jama'ah
- 3) Memberikan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Meningkatkan kesadaran diri peserta didik akan tugas dan kewajiban beribadah, dan peduli lingkungan
- 5) Memberikan pelayanan yang prima dalam berbagai hal untuk mendukung proses belajar dan mengajar

3. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darul Qur'an Tahun Pelajaran 2022/2023



4. Data Pendidik dan Peserta didik Madrasah Aliyah Darul Qur'an Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tabel 4.1
Data Peserta Didik Madrasah Aliyah Darul Qur'an
Tahun Ajaran 2022/2023

NO	Kelas	Jumlah
1	XII Agama 1	48
2	XI Agama 1	40
3	X Agama 1	43
4	X Agama 2	35

B. Penyajian Data atau Analisis

Sebagaimana dalam perencanaan penelitian yang sudah dibentuk sebelumnya, maka pengumpulan data telah dilakukan sebagaimana yang sudah tertulis dalam perencanaan. Peneliti sudah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan verifikasi dan reduksi. Setelah data direduksi maka yang akan dilakukan selanjutnya adalah penyajian data. Serta peneliti melakukan sebuah analisis terhadap data yang sudah disajikan. Adapun data yang diperoleh menghasilkan analisa sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Wajib dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023

Pelaksanaan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Darul Qur'an dijelaskan oleh Bapak Faiz Fachriyan sebagai berikut:

“Ekstrakurikuler wajib adalah ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa. Di Ma Darul Quran ini ada Empat ekstrakurikuler wajib di antaranya ekstrakurikuler pramuka,

Tahfidzul Qur'an, Kitab Kuning Dan bahasa arab".⁵⁶

Senada dengan apa yang di samapaikan oleh Bapak Faiz Fachriyan, Muh Ansori beliau menyampaikan bahwa;

“Ekstrakulikuler yang wajib itu ada Empat yaitu ekstrakulikuler Pramuka, Tahfidzul Qur'an, Kitab kuning dan Bahasa Arab. Dan itu wajib di ikut oleh semua siswa”.⁵⁷

Selain mewawancarai Faiz Fachriyan dan Muh Ansori, Muh Wafi selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Darul Qur'an Menyampaikan Bahwa :

“Ekstrakulikuler Merupakan pembelajaran tambahan di luar jam pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. di Madrasah Aliyah Darul Qur'an ini Terdapat Empat Ekstrakulikuler wajib yang harus di ikuti oleh semua siswa yaitu Ekstrakulikuler Pramuka, Tahfidzul Qur'an, Kitab Kuning dan Bahasa Arab. Dari ketiga ekstrakulikuler wajib ini semua berorientasi pada kegiatan agama, di karenakan Madrasah Darul Qur'an ini Berada di lingkup Pondok pesantren”.⁵⁸

Hasil wawancara di atas sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 september 2022 di Madrasah Aliyah Darul Qur'an terkait ekstrakulikuler wajib, peneliti menemukan beberapa ekstrakulikuler wajib yaitu ekstrakulikuler Pramuka, Tahfidzul Qur'an, Kitab Kuning dan Bahasa arab. Pada ekstrakulikuler kitab kuning terlihat pembelajaran ekstrakulikuler kitab kuning berjalan tertib, terlihat pada para santri menyimak dengan penuh menghormati guru. Ketika pembelajaran selesai seluruh siswa berjabat tangan dengan guru.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstakulikuler

⁵⁶ Faiz Fachriyan, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 11 Juli 2022

⁵⁷ Muh Ansori, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 11 Juli 2022

⁵⁸ Muh Wafi, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022

wajib ada empat yaitu ekstrakurikuler Pramuka, Tahfidzul Qur'an, Kitab Kuning dan Bahasa Arab, sebagaimana di jelaskan sebagai berikut:

a. Pramuka

Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang diprogramkan oleh MA Darul Qur'an kepada seluruh siswanya yang berada di kelas X dan XI. Hal ini disampaikan oleh Habib selaku pembina pramuka. Beliau menyampaikan bahwa:

“Kegiatan pramuka ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang di lakukan setiap satu minggu sekali di hari minggu. Kegiatan pramuka ini wajib diikuti oleh semua siswa mulai dari kelas X dan XI. Ketika ada siswa yang terlambat akan di beri sanksi berupa mendapat teguran langsung dari pembina dan apabila mengulangi maka mereka disuruh membersihkan lingkungan sekolah. Ini dimaksudkan sebagai upaya kami Pembina untuk membentuk karakter siswa juga mbak, agar disiplin yang paling utama”.⁵⁹

Sependapat dengan Bapak Habib, Bapak Faiz Fachriyan juga mengungkapkan bahwa:

“Pramuka itu jadi salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler wajib yang diberikan kepada siswa di MA Darul Qur'an ini mbak. Ini diwajibkan bagi siswa yang ada di bangku kelas X dan XI. Untuk pelaksanaannya sendiri itu sudah ada pembimbingnya yaitu pak Habib itu. Beliau yang menjalankan perannya lah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ini. Dan untuk jadwal biasanya satu minggu sekali mbak di hari minggunya”.⁶⁰

Abdul Wafi selaku kepala sekolah juga menyampaikan pendapat yang sama berkaitan dengan pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka yaitu sebagai berikut:

“Kegiatan pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib

⁵⁹ Habibulloh Zulkifli, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022

⁶⁰ Faiz Fachriyan, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 11 Juli 2022

mbak di MA ini. Wajibnya ini bagi siswa kelas X dan XI. Untuk pelaksanaannya sendiri kan sudah ada pembinaanya, jadi itu dilaksanakan sesuai sama materi-materi kepramukaan pada umumnya. Jadwal pelaksanaannya sendiri itu udah ada yaitu di hari minggu dan itu dilaksanakan satu minggu sekali. Pramuka ini diwajibkan kan memang ditujukan buat pembentukan karakter siswa. Dari kegiatan pramuka ini, siswa diharapkan memiliki karakter disiplin yang kuat mbak”⁶¹.

Pengamatan yang peneliti lakukan terhadap kegiatan pramuka ini memang sudah sesuai dengan pemaparan hasil wawancara dari narasumber di atas. Kegiatan pramuka dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari Minggu jam 15.00-17.00. Kegiatan pramuka ini di ikuti oleh siswa kelas X dan XI. Dimulai dengan absen terlebih dahulu baris-berbaris, semaphore dan tali-temali. Dalam mengajar, pembina pramuka telah menggunakan metode kepramukaan. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang dilakukan membentuk karakter dan watak pada siswa.

Diperkuat dengan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu:



⁶¹ Muh Wafi, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022



Gambar 4.1

Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pramuka sebagai salah satu ekstrakurikuler wajib yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI merupakan upaya untuk pembentukan karakter siswa berupa disiplin.

b. Tahfidzul qur'an

Tahfiduzul Qur'an merupakan salah satu program ekstakulikuler wajib yang dilakukan secara terus menerus agar

memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Pak Ansor bahwa:

“Tahfid merupakan salah satu program unggulan yang mana dilakukan secara terus menerus dan di kawal sebaik mungkin agar tercapai target yang mumpuni”.⁶²

Berdasarkan pemaparan dari Pak Ansor sudah terlihat bahwa Tahfidzul Qur'an merupakan salah satu program yang diunggulkan yang mana dalam pelaksanaannya benar-benar dikawal agar hasil yang didapat bisa maksimal dan berjalan dengan lancar. Tahfidzul Qur'an ini meskipun program unggulan yang diwajibkan akan tetapi lebih ditekankan kepada peminatan dan dalam pelaksanaannya juga dilakukan dengan metode hafalan dan setoran, hal ini juga disampaikan oleh Pak Ansor Bahwa:

“Sebenarnya, tahfid ini termasuk dalam peminatan jadi murni memang minat dari para siswa. Tahfid dilaksanakan seperti hafalan pada umumnya. Teknisnya murid masuk lalu menghadap Al-Qur'an, sambil menunggu giliran hafalan. Dalam setoran juga tidak menggunakan urutan akan tetapi siapa yang paling siap”.⁶³

Berdasarkan penjelasan dari Pak Ansor dapat dipahami bahwa Tahfidzul Qur'an bukan program wajib yang seluruh siswa/santrinya wajib mengikuti akan tetapi minat dari masing-masing individu. Pelaksanaannya juga dilakukan dengan metode setoran. Dalam Pelaksaannya tentu ada saja hambatan yang terjadi akan tetapi setiap guru atau pengajar pasti memiliki solusi yang bias mengatasi hambatan tersebut. Berikut adalah pemaparan dari Pak Ansor bahwa:

⁶² Muh Ansori, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 11 Juli 2022

⁶³ Muh Ansori, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 11 Juli 2022

“..untuk hambatan ini berdasarkan penilaian subektif. Yang pertama dikarenakan faktor mengambil Tahfidz ada yang hanya karena ingin menjadi anak tahfidz jadi mereka disiplin hadir tapi tidak aktif setoran. Jadi saat dimotivasi hanya embekas tidak merasuk. Yang kedua kurangnya dorongan dari orang tua, dan yang terakhir dikarenakan mengikuti tahfidz bukan keinginan pribadi tapi karena permintaan orang tua. Solusinya yaitu dengan yang pertama dewan guru akan saling sharing dan saling memberikan penguatan, yang kedua memberikan motivasi dan dorongan untuk pemantapan mental kepada para santri, yang ketiga evaluasi secara menyeluruh melibatkan wali murid. Evaluasi dilakukan setiap hari (melihat kehadiran dan keaktifan siswa). Yang aktif akan dijadikan parameter untuk siswa yang kurang aktif, serta diberikan dorongan dari para guru”.⁶⁴

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hambatan yang terjadi berdasarkan factor internal dan eksternal baik itu dari siswa/santrinya itu sendiri ataupun dari pihak-pihak selain individu –individu yang berkaitan. Para guru tentu memiliki solusi yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan atau hambatan-hambatan yang ada salah satunya melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap program Tahfidzul Qur’an. Impact atau hasil yang didapatkan dalam program Tahfidzul Qur’an ini disampaikan Pak Ansor bahwa:

“Hasil, jika dikategorikan 100% tentu tidak karena kita menggunakan pemerataan, rata-rata kalau sudah menghafal akan mudah diarahkan dan diingatkan dengan embel-embel Al-Qur’an. Mungkin ini yang dikatakan membentuk karakter”.⁶⁵

⁶⁴ Muh Ansori, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 11 Juli 2022

⁶⁵ Muh Ansori, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 11 Juli 2022

Senada dengan hasil wawancara Pak Ansor, Muh. Wafi selaku Kepala sekolah juga mengungkapkan terkait program Tahfidzul Qur'an sebagai berikut:

“Tahfidz ini program unggulan di MA kami. Jadi setiap siswa wajib untuk ngikutin. Meskipun kewajiban ini bukan harus target hafal sekian begitu, tapi ada minimal siswa itu memiliki hafalan Qur'an. Jadi, siapa yang siap untuk menghafal, siswa itu yang akan difasilitasi pertama kali gitu mbak. Untuk pelaksanaannya sendiri, dilakukan sebelum jam pelajaran dimulai. Ada hukumannya juga kalau terlambat. Dan untuk hambatan pelaksanaan di program ini sendiri memang cukup banyak ya, karena kan memang kita tidak bisa memaksa anak untuk ikut hafalan. Tapi dari kami sendiri selalu mendorong siswa untuk bisa ikut hafalan juga, setidaknya memiliki hafalan Qur'an gitu mbak. Dan maksud tujuannya dari program ini adalah salah satunya membentuk karakter siswa yang religius. Melalui tahfidz ini seseorang nantinya punya hafalan Alqur'an yang itu adalah pedoman seorang muslim gitu mbak”.⁶⁶

Senada dengan ungkapan di atas, bapak Faiz Fachriyan juga mengungkapkan bahwa:

“Tahfidz itu sebenere memang ekstra pilihan mbak. Maksudnya pilihan itu, anak-anak yang berminat ya kami fasilitasi. Akan tetapi, kami mewajibkannya kepada semua. Jadi di program ini wajib kepada semua siswa, hanya saja tidak ada penekanan harus hafal sekian gitu. Jadi minimal semua murid yang ikut itu punya hafalan lah walapun itu cuman sedikit. Tujuan dari diwajibkannya hafalan juga berkaitan dengan pembentukan karakter siswa mbak. Biar dari siswa kami ini karakter religiusnya terebntuk gitu”.⁶⁷

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti juga menemukan bahwa program Tahfidzul Qur'an ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler unggulan yang di lakukan setiap hari sebelum jam

⁶⁶ Muh Wafi, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022

⁶⁷ Faiz Fachriyan, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 11 Juli 2022

pelajaran. Kegiatan Tahfidzul Qur'an ini wajib diikuti oleh semua siswa mulai dari kelas X dan XI. Ketika ada siswa yang terlambat akan di beri sanksi berupa mendapat teguran langsung dari ustadz dan apabila mengulangi maka disuruh baca surat Yasin sebanyak tiga kali di halaman sekolah. Kegiatan Tahfidzul Qur'an ini dilakukan mulai jam 07.00-09.00 setiap hari.

Diperkuat dengan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 4.2
Kegiatan Ektrakurikuler Tahfidzul Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan bahwa kegiatan Tahfidzul Qur'an ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler unggulan yang dilakukan setiap hari sebelum jam pelajaran. Kegiatan Tahfidzul Qur'an ini wajib diikuti oleh semua siswa mulai dari kelas X dan XI. Ketika ada siswa yang terlambat akan di beri sanksi berupa mendapat teguran langsung dari ustadz dan apabila mengulangi maka di suruh baca surat yasin sebanyak tiga kali di halaman sekolah. Kegiatan Tahfidzul Qur'an ini dilakukan mulai jam 07.00-09.00 setiap hari. Hambatan yang terjadi berasal dari faktor internal dan eksternal, para ustadz memiliki

beberapa solusi yang digunakan untuk mengatasinya salah satunya yaitu dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh. Impact yang muncul karena pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an ini adalah santri lebih mudah diarahkan dan diingatkan hal ini juga termasuk dalam membentuk karakter siswa berupa karakter religius.

c. Kitab Kuning

Kitab kuning merupakan salah satu program ekstrakurikuler wajib yang dilakukan satu kali dalam seminggu. Teknis pelaksanaannya adalah menggunakan metode mengulang seperti yang disampaikan oleh Pak Ali bahwa:

“Teknis pelaksanaannya yaitu guru membaca terlebih dahulu lalu murid mendengarkan lalu dituntun guru membaca murid mengikuti, diulang-uang terus sampai setengah hafal kemudian murid membaca bersama guru menyimak. Setelah selesai digilir satu persatu setelah itu diartikan dan prosesnya sama”.⁶⁸

Berdasarkan pemaparan dari Bapak Ali teknis pelaksanaan ekstrakurikuler kitab kuning yaitu dengan membaca, mengulang, dan menirukan. Dalam pelaksanaannya tentu ada faktor penghambat dan pendukung yang terjadi. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Ali bahwa:

“Faktor penghambatnya yaitu ketika ada murid yang lama mengkap dan keberagaman murid, sedangkan faktor pendukungnya yaitu semangat untuk hasil yang maksimal, dukungan orang tua, dan guru-guru yang selalu siap mengarahkan”.⁶⁹

Berdasarkan pemaparan dari Bapak Ali diatas dapat

⁶⁸ Bapak Ali, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022

⁶⁹ Bapak Ali, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022

disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kitab kuning memiliki faktor penghambat dan pendukung. Hasil yang didapatkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler kitab kuning disampaikan oleh Bapak Ali bahwa:

“Hasil, bisa untuk menumbuhkan karakter siswa, untuk keagamaan lebih menguasai, dalam praktek juga bisa mengena”.⁷⁰

Pelaksanaan ekstrakurikuler Kitab Kuning juga diungkapkan oleh Muh. Ansor yaitu sebagai berikut:

“Kalau untuk teknisnya sendiri mbak, itu ya sesuai pengajaran-pengajaran kitab kuning di pesantren. Jadi guru membaca terlebih dahulu diikuti siswa, kemudian nanti kalau sudah lancar, siswa yang membaca kemudian digilir satu-satu untuk membaca di hadapan gurunya mbak. Kitab kuning ini kan juga terbilang sulit ya, pasti ada mbak kalau berkaitan dengan hambatan-hambatannya. Tapi yang jelas, hasil dari belajar kitab kuning ini sangatlah mempengaruhi pembentukan karakter siswa mbak. Agar siswa memiliki karakter yang religius, sehingga dari kitab kuning ini tidak hanya secara teori siswa tau, tapi juga ada praktiknya, sehingga karakter religiusnya lebih dapat mbak”.⁷¹

Senada dengan pendapat di atas, Muh. Wafi juga menyampaikan yaitu:

“Kitab kuning memang jadi ekstrakurikuler wajib disini mbak. Teknisnya ya seperti yang sudah di sampaikan oleh Pak Ali itu tadi. Kita pake teknis yang ada di pondok pesantren, menggunakan metode sorogan gitu. Guru membacanya terlebih dahulu, kemudian diikuti siswanya, dan kalau sudah menguasai, nanti siswa yang disuruh baca untuk dikoreksi oleh gurunya mbak. Karena kitab kuning ini kan juga penguasaannya cukup butuh waktu ya, jadinya kalau kesulitan waktu melaksanakan ekstrakurikuler ini pasti ada, baik itu kendala yang timbul secara internal dari siswa atau

⁷⁰ Bapak Ali, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022

⁷¹ Muh Ansori, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 11 Juli 2022

pembimbingnya, bisa juga dari luar atau secara eksternal. Akan tetapi, adanya ekstrakurikuler kitab kuning ini kalau dalam pembentukan karakter siswa, kamu ingin setiap siswa lebih matap saja karakter religiusnya. Karena kitab kuning itu kan referensi yang sangat bagus ya, jadi siswa bisa tau tidak hanya teori namun juga praktiknya”⁷².

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti juga mendapatkan data yang relevan dengan pendapat dari beberapa informan di atas. Kegiatan kitab kuning ini wajib diikuti oleh setiap siswa dari MA Darul Qur'an dan kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari Sabtu jam 13.00-15.00. Tekhnis yang digunakan juga menggambarkan bahwa pertama guru membimbing untuk membaca kitab terlebih dahulu, kemudian siswa menirukan sampai setengah hafal, kemudian siswa membaca bersamaan dan setelah itu maju satu persatu untuk membaca dan dikoreksi oleh guru kitab kuningnya.

Hasil wawancara dan observasi di atas diperkuat oleh dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 4.3
Kegiatan Ektrakurikuler Kitab Kuning

⁷² Muh Wafi, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022

Dokumentasi di atas terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler kitab kuning yang dilakukan di MA Darul Qur'an. Adanya kegiatan ini juga ditopang oleh absensi dari ekstrakurikuler sebagai berikut:

The image contains two photographs of attendance sheets. The top photograph shows a sheet titled 'BANK KITAR PUTRI' with columns for days of the week (1-7) and weeks of the semester (1-31). The bottom photograph shows a sheet titled 'BANK NIKAR PUTRI' with a similar layout. Both sheets have a grid for recording attendance, with some cells containing initials or marks.

Gambar 4.4
Absensi Ekstrakurikuler Kitab Kuning

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa Kegiatan kitab kuning dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari Sabtu jam 13.00-15.00. Tekhnis yang digunakan juga menggambarkan bahwa pertama guru membimbing untuk membaca kitab terlebih dahulu, kemudian siswa menirukan sampai setengah hafal, kemudian siswa membaca bersamaan dan setelah itu maju satu persatu untuk membaca dan dikoreksi oleh guru kitab kuningnya. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ini juga memiliki hambatan berupa internal dan eksternal. Dan adaya ekstrakurikuler kitab kuning ini dimaksudkan agar siswa mampu paham dan mengerti secara teori dan

praktik keagamaan, sehingga diharapkan hal ini akan memberikan dampak terhadap pembentukan karakter siswa berupa karakter religius dalam diri siswa.

d. Bahasa arab

Bahasa Arab merupakan salah satu program ekstrakurikuler wajib yang ada di Madrasah Aliyah Darul Qur'an seperti yang dijelaskan oleh bapak Wafi selaku kepala sekolah dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

“Bahasa arab itu salah satu program ekstrakurikuler wajib atau unggulan disini mbak. Karena kita kan basic sekolahnya Islami, jadi pihak sekolah merasa bahwa kalau siswa ngerti Bahasa arab, itu akan memudahkan siswa juga untuk mengerti dari referensi-referensi Bahasa arab yang merupakan referensi kebanyakan dari ajaran dari syari'at Islam. Dan teknis dari ekstrakurikuler Bahasa arab ini sebenarnya seperti halnya Belajar di kelas mbak. Jadi nanti materi-materinya berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab, mulai dari menyusun kalimat Bahasa arab, analisis kalimat dan juga anak diajarkan untuk muhadastah atau muhawaroh yaitu latihan berdialog dengan Bahasa arab gitu mbak”⁷³

Senada dengan perkataan di atas, Bapak Zainul selaku tutor atau Pembina ekstrakurikuler Bahasa Arab juga mengungkapkan yaitu:

“Teknis ekstrakurikuler Bahasa arab itu ya untuk model pengajarnya seperti di kelas mbak. Jadi siswa nanti diberi materi-materi Bahasa arab, baik nanti nahwu-shorofnya, mufrodah, sama muhadatsahnya gitu. Nanti saya selaku pembimbing mengajarkan terlebih dahulu, baru nanti ada latihannya. Dan memang benar kalau semua anak juga pasti sulit belajar Bahasa, tapi kami sebagai pembimbing kan hanya mengupayakan yang terbaik. Kendala-kendala yang ada di pelaksanaan ekstrakurikuler ini sendiri ya cukup banyak ya,

⁷³ Muh Wafi, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022

kalau dari diri siswanya itu mungkin sulit memahami Bahasa yang bukan bahasa induknya, kemudian beberapa siswa juga berfikir Bahasa arab ini tidak penting jadi waktu ikut ini ya hanya sekedar ikut saja. Kalau dari luar itu, karena lingkungan keluarga atau tempat tinggalnya kan gak ada yang bisa Bahasa arab, jadi anak itu gak termotivasi gitu mbak. Padahal adanya ekstrakurikuler Bahasa arab ini sanagat bermanfaat sekali bagi siswa. Kalau kita tahu, kebanyakan referensi agama Islam kan Bahasa arab, jadi kalau Bahasa arab kita ngerti, buat nyerap materi-materi yang dari sumber arab itu lebih mudah. Ini nantinya kan akan berdampak pada pembentukan karakter di anak juga yaitu anak jadi religius kalau misal bisa Bahasa arab dan akhirnya mampu mengerti materi-materi yang berbahasa arab yang ada kaitannya dengan materi agama Islam”.⁷⁴

Senada dengan ungkapan yang disampaikan oleh bapak Zainul,

Faiz Fachriyan juga mengungkapkan hal yang sama yaitu:

“Bahasa Arab itu jadi salah satu ekstrakurikuler wajib di madrasah ini mbak. Untuk teknisnya itu setahu saya ya seperti pada umumnya mengajar di kelas. Jadi Pembina udah punya seperti silabus gitu untuk materi-materi yang akan diberikan kepada siswanya. Tujuan dari adanya ekstrakurikuler ini sangatlah bagus mbak. Kalau dalam pembentukan karakter mungkin cukup banyak ya, tapi yang paling utama itu pembentukan karakter religius siswa mbak. Soalnya kan ajaran Islam itu sumber referensinya kebanyakan Bahasa arab, jadi kalau anak bisa ngerti Bahasa arab, itu nanti akan memudahkan anak untuk belajar materi-materi keagamaan”.⁷⁵

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terkait dengan pelaksanaan ekstrakurikuler Bahasa Arab ini menunjukkan sinkronasi yang sesuai dengan ucapan dari informan di atas. Kegiatan bahasa Arab dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari Minggu jam 09.00-11.00. Metode pengajaran yang digunakan juga sama seperti seorang guru pada umumnya mengajar di kelas. Jadi setelah guru

⁷⁴ Bapak Zainul, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022

⁷⁵ Faiz Fachriyan, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 11 Juli 2022

menerangkan terkait satu materi, siswa akan mempraktikannya atau mengukur pemahaman seseorang melalui beberapa latihan yang diberikan. Kegiatan ini juga diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Terdapat juga aturan yang terlambat pada jam ekstrakurikuler ini diharuskan untuk menghafal beberapa mufrodat atau kosa kata.

Diperkuat dengan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 4.5

Kegiatan Ektrakurikuler Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Kegiatan bahasa Arab dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari Minggu jam 09.00-11.00. Metode pengajaran yang digunakan juga sama seperti seorang guru pada umumnya mengajar di kelas. Jadi setelah guru menerangkan terkait satu materi, siswa akan mempraktikannya atau mengukur pemahaman seseorang melalui beberapa latihan yang diberikan. Kegiatan ini juga diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Terdapat juga aturan yang terlambat pada jam ekstrakurikuler ini

diharuskan untuk menghafal beberapa mufrodat atau kosa kata. Adapun berapa kendala yang dihadapi adalah disebabkan oleh diri siswa dan lingkungan yang ditempati oleh seorang siswa. Kendala ini dicontohkan seperti sulitnya belajar Bahasa yang bukan Bahasa induk dari seseorang, rasa malas untuk belajar dan tidak ada seseorang yang memotivasi karena lingkungan tempat tinggal tidak menggunakan Bahasa arab dalam sehari-harinya. Tujuan dari adanya ekstrakurikuler ini dalam pembentukan karakter siswa adalah membentuk siswa agar memiliki karakter religius, dikarenakan literature atau materi Agama Islam mayoritas berbahasa arab, sehingga dengan diajarkannya Bahasa arab, seseorang diharapkan dapat lebih menguasai dan memahami materi-materi keagamaan.

2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pilihan dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023

Hasil pengamatan tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Wafi, selaku kepala sekolah berikut pemaparannya:

“Disini ada beberapa ekstrakurikuler pilihan mbak, seperti Kaligrafi, Tilawah, dan Bahasa Inggris”.⁷⁶

Program ekstrakurikuler berupa kaligrafi, tilawah dan Bahasa Inggris yang ada di MA Darul Qur'an juga dibenarkan oleh pendapat Muh. Ansori yaitu:

“Jadi di MA ini selain program ekstra wajib, ada program

⁷⁶ Muh Wafi, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022

ekstrakurikuler pilihan juga. Programnya itu ada Kaligrafi, Bahasa Inggris sama Tilawah mbak”.⁷⁷

Senada dengan ucapan di atas, Bapak Ali juga mengungkapkan yaitu:

“Setahu saya memang selain ada program ekstra wajib seperti yang saya tangani ini, ada juga program ekstra pilihan mbak. Programnya itu kayak Kaligrafi, Tilawah sama Bahasa Inggris”.⁷⁸

Pada tanggal 18 september 2022 peneliti melakukan pengamatan di Madrasah Aliyah Darul Quran terkait ekstrakurikuler pilihan, peneliti menemukan beberapa ekstrakurikuler Pilihan yaitu ekstrakurikuler Kaligrafi, Tilawah dan Bahasa Inggris, yang dilakukan oleh beberapa siswa dan siswi yang memilih ekstrakurikuler tersebut.

Untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara peneliti juga menemukan data berupa gambar brosur Madrasah Aliyah Darul Qur'an, yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4.6

⁷⁷ Muh Ansori, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 11 Juli 2022

⁷⁸ Bapak Ali, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022

Untuk mempermudah dalam menyajikan data, terkait ekstrakurikuler pilihan, berikut peneliti sajikan sesuai dengan ekstrakurikuler yang ada:

a. Kaligrafi

Kegiatan ekstrakurikuler berupa Kaligrafi merupakan salah satu kegiatan dari program ekstrakurikuler pilihan yang ada di Madrasah Aliyah Darul Qur'an, Seperti yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah pada saat sesi wawancara, sebagai berikut:

“Ekstrakurikuler kaligrafi merupakan salah satu ekstrakurikuler pilihan, yang mana siswa/santri dapat memilih untuk mengikutinya atau tidak. Dan untuk teknis sendiri ekstrakurikuler kaligrafi ini banyak latihan-latihannya ya mbak yang pasti. Setiap siswa yang hadir di ekstrakurikuler ini diwajibkan untuk membuat satu kaligrafi, dan nanti akan dibimbing serta dikoreksi oleh pembimbingnya”.⁷⁹

Sependapat dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, Bapak Habib selaku Pembina Kaligrafi di MA Darul Qur'an juga menyampaikan bahwa:

“Program kaligrafi ini pilihan mbak, jadi tidak diwajibkan untuk seluruh siswa/santri mengikutinya. Dan kalau ada siswa yang ikut disini, teknis pelaksanaannya itu saya berikan materi terkait kaligrafi kemudian praktik. Karena ini kan bentuk kerjanya fisik, jadi setiap program ini dilakukan siswa yang ikut harus langsung praktik menulis kaligrafinya mbak. Untuk hambatan yang dialami di program ini sebenarnya gak cukup banyak sih mbak, karena siswa yang ikut program ini benar-bener antusias sekali, jadi ya saya ngajarnya juga enjoy lah. Kemudian pentingnya program ini saya rasa sangat penting ya. Karena ini kan kategori pelajaran seni, dan setiap program dilaksanakan tiap siswa harus benar-bener kerja, sehingga mau gak mau harus selesai kerjanya mbak. Jadi program ini juga dimaksudkan untuk membentuk karakter siswa yang kerja

⁷⁹ Muh Wafi, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022

keras mbak”.⁸⁰

Aliya selaku peserta ekstrakurikuler kaligrafi kelas XI juga menyampaikan bahwa:

“Ini program pilihan kak, jadi hanya yang memilih program kaligrafi yang mengikuti ekstrakurikuler ini. Aku milih ini karena suka kak emang. Dan untuk pengajarannya juga bagus, kita diajarin buat kaligrafi. Jadi setiap pertemuan kita tuh nulis kaligrafi yang beda-beda. Pembina kita juga disiplin kak, jadi gak boleh terlambat, kalau terlambat nanti ada hukumannya. Setiap siswa juga yang ikut program ini disuruh menyelesaikan suatu karya tiap ketemu itu kak. Dan semuanya juga pasti usaha buat nyelesein karya kaligrafi itu. Bagi saya dampaknya itu mengubah saya jadi orang yang mau berjuang gitu kak buat nyelesein suatu kerjaan, jadi gak mudah nyerah juga meskipun gak bisa atau sulit”.⁸¹

Peneliti juga melakukan observasi pada saat kegiatan kaligrafi ini berlangsung. Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi disini di lakukan setiap hari minggu jam 09.00-11.00. Teknis pelaksanaan dari program kaligrafi ini sendiri dibimbing oleh seorang mentor. Setiap pertemuan yang dilakukan, siswa diberi satu tugas atau latihan untuk menyelesaikan satu karya kaligrafi.

Selain observasi dan wawancara, peneliti juga menemukan data dokumentasi berupa data peserta ekstrakurikuler kaligrafi sebagaimana peneliti lampirkan dalam lampiran dan juga dokumentasi berupa gambar sebagai berikut:

⁸⁰ Bapak Habib, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022

⁸¹ Aliya, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022



Gambar 4.7

Berdasarkan hasil Observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi disini di lakukan setiap hari minggu jam 09.00-11.00. setelah bel masuk berbunyi siswa mengikuti kegiatan ini sangat antusias. Langkah awal siswa di minta untuk memperhatikan, sebab kalau tidak memperhatikan siswa akan kesulitan nantinya. yang pertama kali di sampaikan oleh guru pembina bapak habib ekstrakurikuler kaligrafi adalah teknik teknik dasar dengan kalimat contoh yang pendek setelah itu saya tuliskan dipapan tulis kemudian siswa menggambar di buku gambar sekaligus mewarnai sesuai dengan apa yang diinginkan siswa, jika siswa kesulitan siswa akan diajari secara lebih privat oleh Bapak Habib, biasanya rata-rata kemampuan siswa itu hampir sama yang membedakan ketelatenan saja. Setelah pembelajaran selesai, bapak Habib juga memberikan tugas berupa menulis kaligrafi surat-surat

pendek guna menilai evaluasi dari ekstrakuliker tersebut. ekstrakuliker kaligrafi ini dalam pembentukan karakter siswa memiliki output berupa pembentukan karakter kerja keras.

b. Tilawah

Tilawah merupakan salah satu ekstrakuliker yang tergabung dalam program ekstrakuliker pilihan yang ada di Madrasah Aliyah Darul Qur'an, penjelasan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan bapak wafi kepala sekolah sebagai berikut:

“Sama seperti kaligrafi, tilawah juga termasuk program ekstrakuliker pilihan. Untuk tilawah ini, teknisnya hampir sama dengan kaligrafi sebenarnya mbak, jadi seseorang itu nanti dituntut untuk belajar praktiknya secara langsung. Pembimbing nanti biasanya membaca terlebih dahulu kemudian siswa menirukan. Setelah diingat nadanya, nanti siswa maju satu persatu untuk dikoreksi oleh pembimbingnya”.⁸²

Senada dengan apa yang di sampaikan kepala sekolah,

Pembina ekstrakuliker tilawah menyapaikan bahwa:

“Program tilawah kalau teknis pelaksanaannya itu kita langsung praktik mbak. Jadi siswa datang, nanti saya bacakan terlebih dahulu, saya jelaskan dulu untuk nadanya seperti apa, harus berhenti dimana, bacanya bagaimana. Jadi saya ajarkan teknik-tekniknya tilawah gitu mbak. Jadi saya baca, siswa mengikuti. Setelah saya udah baca dan siswa udah bisa mengingat tekniknya, nanti saya suruh baca sendiri di hadapan saya sambil saya koreksi. Program ini kalau menurut saya penting sekali mbak. Siswa yang mengikuti juga bisa mendapatkan manfaat yang banyak, selain tau dan mengerti tentang tilawah. Program tilawah ini kan gak bisa lepas dari Al-Qur'an. Jadi orang kalau mau bisa tilawah ya harus sering baca Qur'an. Nah ini kan nantinya bisa untuk membentuk karakter siswa yang religius. Dan juga, tilawah itu butuh belajar berupa dipraktekin terus menerus mbak. Ini juga

⁸² Muh Wafi, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022

nantinya bisa bermanfaat pada pembentukan karakter seorang siswa agar kerja keras dan tidak mudah menyerah mbak”.⁸³

Dimas selaku peserta ekstrakurikuler tilawah juga menyampaikan bahwa:

“Masuk ekstrakurikuler tilawah ini sesuai dengan minat masing-masing kak, soalnya ini juga termasuk program pilihan jadi tidak diwajibkan. Program tilawah sendiri itu tiap hari latihan kak, nanti ustad kami itu baca dulu terus kami ngikutin nada dan tekniknya. Kemudian kalau kami sendiri udah bisa, nanti maju satu-satu buat didengerin sama ustad, dikoreksi gitu. Kalau ikut tilawah, kita ya harus bisa kak untuk belajar terus-terusan buat nguasai tekniknya. Dan harus sering-sering baca Al-Qur’an juga”.⁸⁴

Observasi yang dilakukan oleh peneliti juga mendapatkan gambaran terkait dengan program ekstrakurikuler tilawah yaitu program ini dilaksanakan hari sabtu pukul 15.00-17.00. Teknis pelaksanaan tilawah sendiri adalah dibimbing secara langsung oleh pembimbing atau Pembina dari program tilawah. Pembimbing terlebih dahulu membaca Al-Qur’an menggunakan teknik tilawah yang akan di ajarkan, kemudian siswa mengulangnya secara bersama-sama. Setelah diingat tekniknya oleh siswa, siswa akan maju satu per satu untuk membacanya di depan pembimbing untuk dikoreksi.

Hasil wawancara dan observasi juga diperkuat dengan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

⁸³ Pembina Ekstrakurikuler Tilawah, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022

⁸⁴ Dimas, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022



Gambar 4.7
Kegiatan Ektrakurikuler Tilawah

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler Tilawah merupakan salah satu Program ekstrakurikuler pilihan yang terdapat dalam Madrasah Aliyah Darul Qur'an. Tilawah diikuti oleh siswa/santri yang memang benar-benar memiliki minat dibidang tersebut. program ini dilaksanakan hari sabtu pukul 15.00-17.00. Teknis pelaksanaan tilawah sendiri adalah dibimbing secara langsung oleh pembimbing atau Pembina dari program tilawah. Pembimbing terlebih dahulu membaca Al-Qur'an menggunakan teknik tilawah yang akan di ajarkan, kemudian siswa mengulangnya secara bersama-sama. Setelah diingat tekniknya oleh siswa, siswa akan maju satu per satu untuk membacanya di depan pembimbing untuk dikoreksi. Program ini sangatlah bermanfaat bagi para siswa yang mengikutinya. Dampak dari program tilawah ini dalam pembentukan karakter siswa adalah akan membentuk karakter

religius dan kerja keras.

c. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris termasuk salah satu program ekstrakurikuler pilihan, penjelasan ini diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Wafi kepala sekolah sebagai berikut:

“Kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang sama seperti kaligrafi dan tilawah. Bahasa Inggris ini teknis pelaksanaannya sama dengan ekstrakurikuler Bahasa Arab Mbak. Jadi pakek metode belajar mengajar seperti di kelas. Akan tetapi, Bahasa Inggris di ekstrakurikuler ini ditekankan untuk siswa bisa melakukan dialog dengan Bahasa Inggris. Jadi selain dari materi juga ada praktiknya”.⁸⁵

Senada dengan yang disampaikan bapak Wafi selaku kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler Bahasa Inggris menyampaikan bahwa:

“Sama seperti yang disampaikan oleh bapak Wafi kepala sekolah, ini termasuk ekstrakurikuler pilihan jadi semua keputusan untuk mengikutinya sepenuhnya ada ditangan santri/siswa. Dan untuk teknis, pembimbing itu menggunakan metode belajar yang ada di kelas. Jadi nanti di program ini, siswa ditekankan untuk bisa conversasinya. Sehingga praktiknya lebih banyak. Yang ditekankan itu untuk siswa bisa ngomong Bahasa Inggris Mbak. Karena kan, capaian di Bahasa Inggris ini biasanya siswa nanti diikutkan pidato Bahasa Inggris, jadi kami menekankan siswa biar ngomong Bahasa Inggrisnya lancar. Kalau urutan pengajarannya jadi nanti saya mengajari terlebih dahulu terkait materi dari Bahasa Inggrisnya, menyediakan satu dialog, kemudian di praktikkan. Saya juga menyiapkan naskah pidato dalam bentuk Bahasa Inggris juga. Terkadang tapi saya selipkan materi grammar juga, biar sedikit ngerti tata Bahasa Inggrisnya bagaimana Mbak. Karena siswa disini dituntut untuk maju ya, maka siswa yang mau berkembang harus ada kerja keras dan rasa percaya diri Mbak. Dan tujuan dari adanya program Bahasa Inggris ini juga demikian dalam pembentukan karakter siswa disini

⁸⁵ Muh Wafi, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022

mbak”.⁸⁶

Selaku peserta ekstrakurikuler bahasa inggris juga menyampaikan bahwa:

“Bahasa inggris ini kan program pilihan ya kak, jadi saya ikut ini karena suka dan pingin belajar Bahasa inggris lebih jauh lagi. Siswa kalau waktu program ini nanti disuruh mraktekin dialog yang udah disediakan kak, nanti dipraktekin di depan, kemudian juga ada beberapa momen Pembina juga ngasih teks pidato Bahasa inggris, nanti kita kedepan. Saya merasakan kalau belajar Bahasa inggris dengan model seperti ini, rasa percaya diri saya juga bisa nambah kak. Dan Bahasa inggris ini kan kita harus banyak hafalan vocab biar mudah nyantol, dan itu butuh kerja keras kak”.

Hasil wawancara di atas juga sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dilakukan dengan jadwal satu minggu sekali yaitu pada hari sabtu jam 13.00-15.00. Pelaksanaan dari program ini juga didasarkan pada model belajar mengajar seperti yang ada di kelas. Akan tetapi, dalam program ini lebih ditekankan pada praktiknya dari pada teori. Sehingga saat dimulai, pembimbing akan memnjelaskan terkait sedikit materi, kemudian diberikan dialog atau naskah pidato Bahasa inggris, kemudian siswa mempraktikkannya satu per satu di depan kelas. Pada pengajaran Bahasa inggris ini, siswa juga mempelajari grammar yaitu tata Bahasa inggris meskipun hal tersebut digunakan sebagai penyempurna saja agar siswa dapat mudah mengerti dan memahami Bahasa inggris.

⁸⁶ Pembina Ekstrakurikuler Bahasa Inggris, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022

Penjelasan tersebut diperkuat juga dengan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 4.8
Kegiatan Ektrakurikuler Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dilakukan dengan jadwal satu minggu sekali yaitu pada hari sabtu jam 13.00-15.00. Pelaksanaan dari program ini juga didasarkan pada model belajar mengajar seperti yang ada di kelas. Akan tetapi, dalam program ini lebih ditekankan pada praktiknya dari pada teori. Sehingga saat dimulai, pembimbing akan memnjelaskan terkait sedikit materi, kemudian diberikan dialog atau naskah pidato Bahasa inggris, kemudian siswa mempraktikkannya satu per satu di depan kelas. Pada pengajaran Bahasa inggris ini, siswa juga mempelajari grammar yaitu tata Bahasa inggris meskipun hal tersebut digunakan sebagai penyempurna saja agar siswa dapat mudah mengerti dan memahami

Bahasa Inggris. Manfaat yang didapatkan siswa juga sangat banyak dan hal ini memiliki dampak kepada pembentukan karakter siswa berupa kerja keras dan percaya diri.

Tabel 4.2
Pembahasan Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Wajib dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023	<p>a. Program ekstrakurikuler wajib adalah program yang wajib diikuti seluruh siswa.</p> <p>b. Program kegiatan ekstrakurikuler wajib di Madrasah Aliyah Darul Qur'an ini meliputi Pramuka, Tahfidzul Qur'an, Kitab Kuning, dan Bahasa Arab. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan salah satunya adalah sebagai bentuk penanaman karakter kepada peserta didik.</p> <p>c. Penanaman karakter di tiap masing-masing program ini juga memiliki perbedaan, seperti contoh Pramuka merupakan program ekstrakurikuler yang memiliki tujuan untuk menanamkan karakter disiplin. Sementara program ekstrakurikuler wajib lainnya seperti Tahfidzul Qur'an, Kitab Kuning dan Bahasa Arab merupakan kegiatan yang ditujukan untuk menanamkan karakter religius pada siswa.</p>
2.	Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pilihan dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023	<p>a. Program ekstrakurikuler pilihan adalah program yang diikuti oleh siswa berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki.</p> <p>b. Program ekstrakurikuler Pilihan di Madrasah Aliyah Darul Qur'an ini meliputi kaligrafi, tilawah, dan bahasa Inggris. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kegiatan-kegiatan ini merupakan upaya pihak sekolah untuk menumbuhkan dan membentuk karakter siswa.</p> <p>c. Karakter yang ingin ditanamkan melalui program ekstrakurikuler</p>

		<p>pilihan ini juga beragam. Seperti contoh kaligrafi ditujukan pada pembentukan karakter siswa untuk kerja keras. Tilawah ditujukan pada pembentukan karakter kerja keras dan religius. Bahasa Inggris ditujukan pada pembentukan karakter siswa berupa kerja keras dan percaya diri.</p>
--	--	--

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian data yang bersumber dari penelitian melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis yang telah dilakukan, serta berdasarkan fokus masalah yang dirumuskan, maka dikemukakan berbagai temuan yang ada di lapangan mengenai pelaksanaan program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2022/2023.

1. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Wajib dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Darul Arifin merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam efektif belajar yaitu di Kelas dengan beberapa tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Ekstrakurikuler menurut Asmani adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan. Potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang sangat khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang

berkemampuan dan berwenang di sekolahan.⁸⁷

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Darul Qur'an ini terbagi menjadi dua program yakni program ekstrakurikuler wajib dan program ekstrakurikuler pilihan. Program ekstrakurikuler wajib adalah program yang wajib diikuti seluruh siswa. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 bahwa kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh satuan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dimaksudkan salah satunya berbentuk kegiatan kepramukaan.⁸⁸

Temuan penelitian terhadap Program kegiatan ekstrakurikuler wajib di Madrasah Aliyah Darul Qur'an ini meliputi Pramuka, Tahfidzul Qur'an, Kitab Kuning, dan Bahasa Arab. Jika didasarkan pada Permendikbud Nomor 62 tahun 2014, program ekstrakurikuler wajib yang ada di MA Darul Qur'an hanyalah Pramuka. Akan tetapi, pihak sekolah memilih untuk memasukkan program lain yaitu Tahfidzul Qur'an, Kitab Kuning dan Bahasa Arab. Hal ini menurut peneliti telah sesuai dengan aturan dari Permendikbud Nomor 62 tahun 2014. Karena dalam aturan tersebut pihak satuan pendidikan sebagai subjek penentu untuk memasukkan suatu program, sehingga jika program pramuka merupakan ketentuan dari pemerintah dan tidak terdapat larangan memasukkan program lainnya,

⁸⁷ Ria Yuni Lestari, Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan: *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik.*(2016),137

⁸⁸ Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan ekstrakurikuler Pasal 3 , 2-3

maka pihak satuan sekolah dalam hal ini juga memiliki keabsahan dalam menambah suatu program ekstrakurikuler wajib.

Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang ditambahkan oleh pihak MA Darul Qur'an juga merupakan suatu hal yang penting karena program tersebut dapat menunjang terwujudnya Visi-Misi dari pendidikan yang telah dicanangkan oleh pihak sekolah. Program ekstrakurikuler wajib berupa Tahfidzul Qur'an, Kitab Kuning dan Bahasa Arab merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib dalam bidang keagamaan. Hal ini sangat sesuai dengan *basic* atau background dari sekolah yang berlatarbelakang sekolah Islam.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Qur'an dilaksanakan untuk memenuhi tujuan dari pendidikan salah satunya berupa usaha-usaha dalam pendidikan yang berhuna terhadap perubahan tingkah laku atau secara sederhana berhubungan dengan pembentukan karakter dari siswa. Hal ini sesuai dengan teori dari Omar Muhammad Al Taomy yaitu Konsep tujuan pendidik adalah perubahan-perubahan yang ingin dicapai melalui usaha-usaha pendidikan baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya atau pada kehidupan masyarakat dan pada alam sekitarnya, atau pada proses pendidikan dan pengajaran itu sendiri sebagai suatu aktivitas asasi dalam masyarakat.⁸⁹

Hubungan erat antara program ekstrakurikuler dengan pembentukan karakter yang ada pada diri siswa sesuai dengan teori yang

⁸⁹ Moh Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik* (Jakarta : IRCISoD,2004), 67-68

menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu metode membimbing peserta didik melalui berbagai tindakan yang dilakukan secara sadar. Pendidikan karakter juga di maksudkan sebagai proses kegiatan yang mengajarkan membimbing, memberi motivasi, dan membina peserta didik agar memiliki karakter, kecerdasan, mutu, pendidikan dan mengembangkan jiwa yang harmonis.⁹⁰

Temuan penelitian berkaitan dengan beberapa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib terhadap pembentukan karakter siswa akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

a. Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan pramuka dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari Minggu jam 15.00-17.00. Kegiatan pramuka ini diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Dimulai dengan absen terlebih dahulu baris-berbaris, semaphore dan tali-temali. Dalam mengajar, pembina pramuka telah menggunakan metode kepramukaan. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang dilakukan membentuk karakter dan watak pada siswa berupa karakter disiplin, tanggungjawab, toleransi, demokratis, bersahabat, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli lingkungan dan peduli sosial.

b. Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an

Kegiatan Tahfidzul Qur'an ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler unggulan yang dilakukan setiap hari sebelum jam

⁹⁰ Aisyah, *Pendidikan Karakter : Konsep Implementasi*, 13.

pelajaran. Kegiatan Tahfidzul Qur'an ini wajib diikuti oleh semua siswa mulai dari kelas X dan XI. Ketika ada siswa yang terlambat akan di beri sanksi berupa mendapat teguran langsung dari ustadz dan apabila mengulangi maka di suruh baca surat yasin sebanyak tiga kali di halaman sekolah. Kegiatan Tahfidzul Qu'an ini dilakukan mulai jam 07.00-09.00 setiap hari. Hambatan yang terjadi berasal dari faktor internal dan eksternal, para ustadz memiliki beberapa solusi yang digunakan untuk mengatasinya salah satunya yaitu dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh. Impact yang muncul karena pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an ini adalah santri lebih mudah diarahkan dan diingatkan hal ini juga termasuk dalam membentuk karakter siswa berupa karakter religius.

c. Kitab Kuning

Kegiatan kitab kuning dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari Sabtu jam 13.00-15.00. Tekhnis yang digunakan juga menggambarkan bahwa pertama guru membimbing untuk membaca kitab terlebih dahulu, kemudian siswa menirukan sampai setengah hafal, kemudian siswa membaca bersamaan dan setelah itu maju satu persatu untuk membaca dan dikoreksi oleh guru kitab kuningnya. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ini juga memiliki hambatan berupa internal dan eksternal. Dan adaya ekstrakurikuler kitab kuning ini dimaksudkan agar siswa mampu paham dan mengerti secara teori dan praktik keagamaan, sehingga diharapkan hal ini akan memberikan

dampak terhadap pembentukan karakter siswa berupa karakter religius dan gemar membaca dalam diri siswa.

d. Bahasa Arab

Kegiatan bahasa Arab dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari Minggu jam 09.00-11.00. Metode pengajaran yang digunakan juga sama seperti seorang guru pada umumnya mengajar di kelas. Jadi setelah guru menerangkan terkait satu materi, siswa akan mempraktikannya atau mengukur pemahaman seseorang melalui beberapa latihan yang diberikan. Kegiatan ini juga diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Terdapat juga aturan yang terlambat pada jam ekstrakurikuler ini diharuskan untuk menghafal beberapa mufrodad atau kosa kata. Adapun berapa kendala yang dihadapi adalah disebabkan oleh diri siswa dan lingkungan yang ditempati oleh seorang siswa. Kendala ini dicontohkan seperti sulitnya belajar Bahasa yang bukan Bahasa induk dari seseorang, rasa malas untuk belajar dan tidak ada seseorang yang memotivasi karena lingkungan tempat tinggal tidak menggunakan Bahasa arab dalam sehari-harinya. Tujuan dari adanya ekstrakurikuler ini dalam pembentukan karakter siswa adalah membentuk siswa agar memiliki karakter religius, dikarenakan literatur atau materi Agama Islam mayoritas berbahasa arab, sehingga dengan diajarkannya Bahasa arab, seseorang diharapkan dapat lebih menguasai dan memahami materi-materi keagamaan.

Pelaksanaan empat kegiatan ekstrakurikuler wajib yang ada di MA Darul Qur'an secara keseluruhan memiliki tujuan dalam pembentukan karakter siswa. Karakter yang tersemat dalam setiap kegiatan berupa karakter disiplin, religius, rasa ingin tahu, percaya diri dan gemar membaca telah sesuai dengan teori Suharismi Arikunto dan Lia Yuliana terkait dengan penekanan dalam pendidikan karakter terhadap peserta didik⁹¹

2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pilihan dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023

Kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan salah satu kegiatan diluar jam sekolah. Peserta didik yang menjadi wadah untuk peserta didik dalam berkreasi atau menyalurkan bakat serta minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler disekolah bermacam-macam ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni dan budaya dan masih banyak lagi lainnya. Diharap dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler disekolah peserta didik dapat mengatur waktu antara kegiatan ekstra dan kegiatan belajar.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan didalam atau di luar sekolahan untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam norma agama, sosial dan norma hukum yang berlaku di suatu masyarakat. Kegiatan

⁹¹ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Aditya Media, 2008), 77.

ekstrakurikuler juga dikatakan sebagai pembelajaran karena kegiatan tersebut dilakukan untuk aktivitas yang dirancang sebagai kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terjadwal secara rutin setiap minggu.⁹²

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Darul Qur'an ini terbagi menjadi dua program yakni program ekstrakurikuler wajib dan program ekstrakurikuler pilihan. Program ekstrakurikuler pilihan adalah program yang diikuti oleh siswa berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 bahwa Kegiatan ekstrakurikuler pilihan, merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan berbentuk latihan olah-bakat dan latihan olah-minat.⁹³

Program ekstrakurikuler Pilihan di Madrasah Aliyah Darul Qur'an ini meliputi kaligrafi, tilawah, dan bahasa Inggris. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kegiatan-kegiatan ini merupakan upaya pihak sekolah untuk menumbuhkan dan membentuk karakter siswa. Pendidikan nilai karakter sebaiknya ditanamkan sejak dini dan Karakter ini sejatinya tidak dibentuk dari teori-teori akan tetapi salah satunya adalah dari bagaimana seorang guru memberikan contoh, mengajarkan, dan memberikan motivasi-motivasi batin.

Temuan penelitian berkaitan dengan beberapa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pilihan terhadap pembentukan karakter siswa

114. ⁹² Muhammad Nasir, dkk. *Kurikulum: teori dan konsep* (Medan: CV Gema Ihsani, 2015),

⁹³ Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan ekstrakurikuler Pasal 3, 2-3

akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

a. Ekstrakurikuler Kaligrafi

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi disini di lakukan setiap hari minggu jam 09.00-11.00. setelah bel masuk berbunyi siswa mengikuti kegiatan ini sangat antusias. Langkah awal siswa di minta untuk memperhatikan, sebab kalau tidak memperhatikan siswa akan kesulitan nantinya.yang pertama kali di sampaikan oleh guru pembina bapak habib ekstrakurikuler kaligrafi adalah teknik teknik dasar dengan kalimat contoh yang pendek setelah itu saya tuliskan dipapan tulis kemudian siswa menggambar di buku gambar sekaligus mewarnai sesuai dengan apa yang diinginkan siswa, jika siswa kesulitan siswa akan diajari secara lebih privat oleh Bapak Habib, biasahnya rata-rata kemampuan siswa itu hampir sama yang membedakan ketelatenan saja. Setelah pembelajaran selesai, bapak Habib juga memberikan tugas berupa menulis kaligrafi surat-surat pendek guna menilai evaluasi dari ekstrakurikuler tersebut. ekstrakurikuler kaligrafi ini dalam pembentukan karakter siswa memiliki output berupa pembentukan karakter kerja keras, kreatif dan menghargai prestasi.

b. Ekstrakurikuler Tilawah

Ekstra kulikuler Tilawah merupakan salah satu Program ekstrakurikuler pilihan yang terdapat dalam Madrasah Aliyah Darul Qur'an. Tilawah diikuti oleh siswa/santri yang memang benar-benar memiliki minat dibidang tersebut. program ini dilaksanakan hari sabtu

pukul 15.00-17.00. Teknis pelaksanaan tilawah sendiri adalah dibimbing secara langsung oleh pembimbing atau Pembina dari program tilawah. Pembimbing terlebih dahulu membaca Al-Qur'an menggunakan teknik tilawah yang akan di ajarkan, kemudian siswa mengulanginya secara bersama-sama. Setelah diingat tekniknya oleh siswa, siswa akan maju satu per satu untuk membacanya di depan pembimbing untuk dikoreksi. Program ini sangatlah bermanfaat bagi para siswa yang mengikutinya. Dampak dari program tilawah ini dalam pembentukan karakter siswa adalah akan membentuk karakter religius dan kerja keras.

c. Ekstrakurikuler Bahasa Inggris

Kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dilakukan dengan jadwal satu minggu sekali yaitu pada hari sabtu jam 13.00-15.00. Pelaksanaan dari program ini juga didasarkan pada model belajar mengajar seperti yang ada di kelas. Akan tetapi, dalam program ini lebih ditekankan pada praktiknya dari pada teori. Sehingga saat dimulai, pembimbing akan memnjelaskan terkait sedikit materi, kemudian diberikan dialog atau naskah pidato Bahasa inggris, kemudian siswa mempraktikkannya satu per satu di depan kelas. Pada pengajaran Bahasa inggris ini, siswa juga mempelajari grammar yaitu tata Bahasa inggris meskipun hal tersebut digunakan sebagai penyempurna saja agar siswa dapat mudah mengerti dan memahami Bahasa inggris. Manfaat yang didapatkan siswa juga sangat banyak dan hal ini

memiliki dampak kepada pembentukan karakter siswa berupa kerja keras dan percaya diri.

Pelaksanaan empat kegiatan ekstrakurikuler wajib yang ada di MA Darul Qur'an secara keseluruhan memiliki tujuan dalam pembentukan karakter siswa. Karakter yang tersemat dalam setiap kegiatan berupa karakter disiplin dan religius telah sesuai dengan teori Suharismi Arikunto dan Lia Yuliana terkait dengan penekanan dalam pendidikan karakter terhadap peserta didik⁹⁴ Hal ini juga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Penanaman nilai karakter itu sebaiknya ditanamkan sejak dini baik dilingkungan keluarga maupun di sekolah formal. Pada masa itulah anak mulai meniru semua yang ada disekitarnya. Dengan begitu, perlunya orang tua memperhatikan pentingnya penanaman karakter bagi anak-anak mereka, karena pendidikan karakter inilah yang kelak akan membentuk karakter anak.⁹⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁴ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Aditya Media, 2008), 77.

⁹⁵ Ernawati, “ Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak SD Melalui Dongeng (Fabel) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Volume 4, Nomor 1, Juni 2017. p_ISSN 2355-1925, e_ISSN 2580-8915. h. 121

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Wajib dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan baik dalam jadwal, pembimbing atau materi yang akan diajarkan. Program ekstrakurikuler wajib yang ada di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore terdiri dari empat program yang dalam pelaksanaannya juga ditujukan sebagai sarana pembentukan karakter siswa yaitu: program Pramuka dengan tujuan membentuk karakter disiplin, program Tahfidzul Qur'an ditujukan untuk membentuk karakter religius, program Kitab Kuning ditujukan untuk membentuk karakter religius pada siswa, program Bahasa Arab ditujukan untuk membentuk karakter siswa yang religius.
2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pilihan dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan baik dalam jadwal, pembimbing atau materi yang akan diajarkan. Program ekstrakurikuler pilihan yang ada di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore terdiri dari tiga program yang dalam pelaksanaannya juga ditujukan sebagai sarana pembentukan karakter siswa yaitu: program Kaligrafi dengan tujuan membentuk karakter kerja keras,

program Tilawah ditujukan untuk membentuk karakter religius dan kerja keras, program Bahasa Inggris ditujukan untuk membentuk karakter kerja keras dan percaya diri pada siswa.

B. Saran

Saran merupakan langkah aplikatif untuk merealisasikan ide yang telah peneliti sampaikan melalui kesimpulan yang merupakan hasil penelitian skripsi ini. Saran dalam penelitian ini akan merujuk pada pemberian rekomendasi yang ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian ini. Saran yang akan peneliti berikan akan teruraikan di bawah ini yaitu:

1. Kepada Kepala Madrasah Aliyah Darul Qur'an

Kepada Bapak Kepala Madrasah Aliyah Darul Qur'an Sebagai seorang pemimpin sekolah alangkah baiknya menjadi fasilitator kepada guru untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik, efektif dan efisien.

2. Kepada Wakil Kepala Kurikulum MA Darul Qur'an

Wakil Kepala Kurikulum MA Darul Qur'an memiliki peran penting dalam turut serta memberikan masukan-masukan penting sebagai bahan evaluasi terkait kegiatan ekstrakurikuler baik itu model, metode, strategi ataupun pendekatan kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan oleh setiap guru pembina kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa.

3. Guru Pembina Kegiatan Ektrakurikuler

Dengan zaman yang semakin maju berkembang, diharapkan guru

pembina kegiatan ekstrakurikuler memberikan inovasi baru dalam pembelajaran dan juga memperhatikan peserta didik yang minat dan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

4. Peserta Didik

Kepada peserta didik selaku subjek dari kegiatan ekstrakurikuler di MA Darul Qur'an sudah seyogyanya untuk menjadi subjek yang dapat secara semangat dan aktif untuk turut serta dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah diagendakan. Hal ini menjadi sangat penting karena melalui kegiatan inilah, peserta akan difasilitasi untuk mengembangkan potensi, kemampuan, bakat dan minat yang dimiliki sehingga siswa juga dapat dibentuk karakter individunya menjadi manusia yang ideal.

5. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Kepada pihak orang tua peserta didik diharapkan memberikan dukungan dan menjadi *support system* terhadap seluruh kegiatan positif yang putra-putrinya lakukan di lingkungan sekolah. Peran serta orang tua dalam hal ini menjadi sangat penting sebagai pendorong dan penyemangat para siswa. Sehingga sikap acuh terhadap kegiatan positif seperti ekstrakurikuler ini seharusnya dihilangkan.

6. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap kepada peneliti lainnya agar dapat memberikan elaborasi berkaitan dengan pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan penerapan indikator lain. Sehingga penelitian ilmiah akan dapat dijadikan sebagai acuan yang memberikan sumbangsi bagi kemajuan pendidikan dan sekolah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, Siti Nur, 2020. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Aisyah, 2018. *Pendidikan Karakter, Konsep Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Akhamd, Muzaki, 2021. *Nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Alam Al Aqwiya Cilongok*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pacasarjana Universitas Prof. KH. Saefuddin Zuhri Purwokerto.
- Al- Aliyy, 2005. *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 573.
- Alfiah, Siti Nur. 2022. *Pembentukan Karakter Religius melalui Kegiatan keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lamongan. (Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)*.
- Aliya, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022.
- Anggito, Albi, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Arikunto, Suharsimi, dan Lia Yuliana, 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Asmarani, Dewi Dita, 2022. *Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara*.
- Bapak Ali, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022.
- Bapak Zainul, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022.
- Dakir, 2019. *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi di Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: CV Antara.
- Depag Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Depag RI.
- Departemen Agama RI, 2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Depertemen Agama RI, 2010. *Al Qur'an Tajwid & Terjemah*. Jawa Barat: CV Penerbit di Ponegoro Bandung.
- Dimas, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022.

- Ernawati, “Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak SD Melalui Dongeng (Fabel) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Volume 4, Nomor 1*, (Juni 2017). p_ISSN 2355-1925, e_ISSN 2580-8915. h. 121.
- Faiz Fachriyan, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 11 Juli 2022.
- Habibulloh Zulkifli, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022.
- Lestari, Ria Yuni. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik”. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, (2016), 137.
- Masruroh, “Upaya Pengembangan Sikap Sosial Santri di Pondok Pesantren Al-Ishlahiyah Malang,” (Skripsi, UIN Malang, 2017), 41
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, 2015. *Qualitative Data Analysis*. Jakarta: Madina Press.
- Moleong, Lexy J, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muh Ansori, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 11 Juli 2022.
- Muh Wafi, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022.
- Mulyono, 2009. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyono, 2010. *Manajemen Administrasi Dan organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nashir, Haedar, 2013. *Pendidikan karakter berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nasir, Muhammad dkk, 2015. *Kurikulum: Teori Dan Konsep*. Medan: CV Gema Ihsani, 2015.
- Pembina Ekstrakurikuler Bahasa Inggris, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022.
- Pembina Ekstrakurikuler Tilawah, diwawancarai oleh Penulis, Tanggal 14 Juli 2022.
- Permendikbud No 62 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2014.

- Purwanto, Ngalim, 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Rahayu, Puji, 2022. *Upaya guru dalam menanamkan karakter disiplin melalui kegiatan Muhadharah pada siswa Di MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Rahman, Abdul, 2021. *Metode Penelitian, Pendekatan Multidipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Risnawati, 2019. *Ekstrakurikuler sebagai ruang pembentukan karakter Siswa di SMP Negeri 3 Bantaeng*, Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Samani, Muchlas, & Hariyanto, 2012. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda Karya.
- Shaleh, Abdul Rachman, 2006. *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shofan, Moh, 2004. *Pendidikan Berparadigma Profetik*. Jakarta: IRCISoD.
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Suryosubroto, 2019. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thabrani, Abd. Muis, 2013. *Pengantar & Dimensi-dimensi Pendidikan*, Jember: STAIN Jember PRESS.
- Tim Penyusun, 2021. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: LP2M IAIN Jember.
- Tim Pustaka Yustisia, 2007. *Paduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka Yustiani.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyu, Sri, 2021. *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Wahyudi, M. Dian dkk, 2015. *Administrasi Pendidikan: Suatu Pengantar*. Medan: CV Gema Ihsani.

Yusuf, Muri, 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan)*. Jakarta: Prenada Media Group.
https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sugiyono+metode+penelitian+kuantitatif+kualitatif+dan+r%26d&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjpyvuZtND4AhXZSmwGHRR_A1oQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q&f=false



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hidayatul Khoiriyah

NIM : T20181351

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Banyuwangi, 29 November 2023

Saya yang menyatakan



HIDAYATUL KHOIRIYAH

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
1	2	3	4	5	6	7
Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler dalam membentuk Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Darul Quran Glenmore-Banyuwangi Tahun 2021/2022	1.pelaksanaan program Ekstrakurikuler 2.Karakter Siswa	1.Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler wajib Dan Pilihan 2.Nilai-Nilai Pengembangan Karakter	1. pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler 2. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler 3. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler 1.Religius 2.jujur 3.Toleransi 4.Disiplin 5.KerjaKeras 6.Kreatif 7. Mandiri 8.Demokratif 9.Rasa Ingin tahu 10.Semangat Kebangaan 11.Cinta Tanah Air 12.Menghargai Presentasi 13.Bersahabat/Berkomunikatif 14.Cinta Damai	1. Informan: -Kepala Sekolah -Waka Kurikulum -Pembina Ekstrakurikuler -Siswa 2.Sumber data Sekunder : Buku-buku atau sumber terkait yang relevan.	1.Pendekatan penelitian kualitatis 2.Jenis Penelitian :deskriptif 3.Teknik Pengumpulan data : a.Observasi b.Interview c.Dokumentasi 4.Teknik analisis Data: 1). Kondensasi Data 2). Data Display (Penyajian Data) 3). Penarikan Kesimpulan/Verifikasi 5. Uji keabsahan Data : Triangulasi Sumber Dan Teknik	1. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Quran Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023? 2. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler pilihan dalam membentuk karakter siswa di madrasah Aliyah Darul Quran Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?

			15.Gemar Membaca 16.Perduli Lingkungan 17.Perduli Sosial 18.Tanggung Jawab			
--	--	--	---	--	--	--



PEDOMAN PENELITIAN

Pedoman Penelitian

A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepada Kepala Sekolah MA Darul Qur'an

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan
1. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Quran Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah di Darul Qur'an memiliki program ekstrakurikuler ?2. Apa tujuan dari adanya ekstrakurikuler tersebut ?3. Apa bentuk ekstrakurikuler di MA Darul Qur'an ?4. Bagaimana pelaksanaan dari ekstrakurikuler wajib tersebut di MA Darul Qur'an ?5. Apakah terdapat dampak berupa pembentukan karakter saat anak mengikuti ekstrakurikuler wajib ?6. Apa karakter yang tersematkan dalam ekstrakurikuler bagi siswa di Darul Qur'an ?
2. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler pilihan dalam membentuk karakter siswa di madrasah Aliyah Darul Quran Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah di Darul Qur'an memiliki program ekstrakurikuler ?2. Apa tujuan dari adanya ekstrakurikuler tersebut ?3. Apa bentuk ekstrakurikuler di MA Darul Qur'an ?4. Mengapa ada ekstakulikuler pilihan ?

	<p>5. Bagaimana pelaksanaan dari ekstrakurikuler pilihan tersebut di MA Darul Qur'an ?</p> <p>6. Apakah terdapat dampak berupa pembentukan karakter saat anak mengikuti ekstrakurikuler pilihan ?</p> <p>7. Apa karakter yang tersematkan dalam ekstrakurikuler bagi siswa di Darul Qur'an ?</p>
--	--

2. Wawancara Kepada Waka Kurikulum MA Darul Qur'an

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan
<p>1. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Quran Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?</p>	<p>1. Apakah di Darul Qur'an memiliki program ekstrakurikuler ?</p> <p>2. Apa tujuan dari adanya ekstrakurikuler tersebut ?</p> <p>3. Apa bentuk ekstrakurikuler di MA Darul Qur'an ?</p> <p>4. Bagaimana pelaksanaan dari ekstrakurikuler wajib tersebut di MA Darul Qur'an ?</p> <p>5. Apakah terdapat dampak berupa pembentukan karakter saat anak mengikuti ekstrakurikuler wajib ?</p> <p>6. Apa karakter yang tersematkan dalam ekstrakurikuler bagi siswa di Darul Qur'an ?</p>
<p>2. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler pilihan dalam membentuk karakter siswa di madrasah</p>	<p>1. Apakah di Darul Qur'an memiliki program ekstrakurikuler ?</p> <p>2. Apa tujuan dari adanya</p>

<p>Aliyah Darul Quran Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?</p>	<p>ekstrakurikuler tersebut ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Apa bentuk ekstrakurikuler di MA Darul Qur'an ? 4. Mengapa ada ekstrakurikuler pilihan ? 5. Bagaimana pelaksanaan dari ekstrakurikuler pilihan tersebut di MA Darul Qur'an ? 6. Apakah terdapat dampak berupa pembentukan karakter saat anak mengikuti ekstrakurikuler pilihan ? 7. Apa karakter yang tersematkan dalam ekstrakurikuler bagi siswa di Darul Qur'an ?
---	---

3. Wawancara Kepada Pembina Ekstrakurikuler MA Darul Qur'an

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan
<p>1. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Quran Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di Darul Qur'an memiliki program ekstrakurikuler ? 2. Apa tujuan dari adanya ekstrakurikuler tersebut ? 3. Apa bentuk ekstrakurikuler di MA Darul Qur'an ? 4. Bagaimana pelaksanaan dari ekstrakurikuler wajib tersebut di MA Darul Qur'an ? 5. Apakah terdapat dampak berupa pembentukan karakter saat anak mengikuti ekstrakurikuler wajib ? 6. Apa karakter yang tersematkan

	dalam ekstrakurikuler bagi siswa di Darul Qur'an ?
2. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler pilihan dalam membentuk karakter siswa di madrasah Aliyah Darul Quran Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di Darul Qur'an memiliki program ekstrakurikuler ? 2. Apa tujuan dari adanya ekstrakurikuler tersebut ? 3. Apa bentuk ekstrakurikuler di MA Darul Qur'an ? 4. Mengapa ada ekstrakurikuler pilihan ? 5. Bagaimana pelaksanaan dari ekstrakurikuler pilihan tersebut di MA Darul Qur'an ? 6. Apakah terdapat kekhususan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pilihan ? 7. Apakah terdapat dampak berupa pembentukan karakter saat anak mengikuti ekstrakurikuler pilihan ? 8. Apa karakter yang tersematkan dalam ekstrakurikuler bagi siswa di Darul Qur'an ?

4. Wawancara Kepada Siswa MA Darul Qur'an

Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan
1. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Quran Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di Darul Qur'an memiliki program ekstrakurikuler ? 2. Apa tujuan dari adanya ekstrakurikuler tersebut ? 3. Apa bentuk ekstrakurikuler di MA

<p>2022/2023 ?</p>	<p>Darul Qur'an ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Bagaimana pelaksanaan dari ekstrakurikuler wajib tersebut di MA Darul Qur'an ? 5. Apakah terdapat dampak berupa pembentukan karakter saat anak mengikuti ekstrakurikuler wajib ? 6. Apa karakter yang tersematkan dalam ekstrakurikuler bagi siswa di Darul Qur'an ?
<p>2. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler pilihan dalam membentuk karakter siswa di madrasah Aliyah Darul Quran Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di Darul Qur'an memiliki program ekstrakurikuler ? 2. Apa tujuan dari adanya ekstrakurikuler tersebut ? 3. Apa bentuk ekstrakurikuler di MA Darul Qur'an ? 4. Mengapa ada ekstrakurikuler pilihan ? 5. Bagaimana pelaksanaan dari ekstrakurikuler pilihan tersebut di MA Darul Qur'an ? 6. Apakah terdapat dampak berupa pembentukan karakter saat anak mengikuti ekstrakurikuler pilihan ? 7. Apa karakter yang tersematkan dalam ekstrakurikuler bagi siswa di Darul Qur'an ?

B. Pedoman Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Satuan pendidikan dan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MA Darul Qur'an. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan lengkap, sehingga keabsahan data dalam penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan. Adapun pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk memperoleh hasil sebagai berikut:

No.	Aspek Observasi	Hasil yang Dituju
1	tujuan	mendapatkan gambaran secara komprhensif terhadap permasalahan penelitian berupa penanaman karakter siswa pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilangsungkan di MA Darul Qur'an.
2	objek Observasi	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan dan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler;2. Mencari informasi terkait keadaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler;3. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.4. Mencari informasi dan mengamati permasalahan tentang penanaman karakter siswa pada program ekstrakurikuler di MA Darul Qur'an.
3	waktu	dua minggu dengan menyesuaikan pada kondisi di lapangan.
4	lokasi	Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi
5	alat Oservasi	<ol style="list-style-type: none">1. Alat tulis.

		2. Kamera.
--	--	------------

C. Pedoman Dokumentasi

No	Aspek yang diteliti
1	Sejarah berdirinya MA Darul Qur'an Glenmore Tahun pelajaran 2022-2023
2	Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darul Qur'an Tahun Pelajaran 2022/2023
3	Data Pendidik dan Peserta didik Madrasah Aliyah Darul Qur'an Tahun Pelajaran 2022/2023
4	Dokumen serta foto-foto kegiatan Ektrakurikuler yang berkaitan dengan penelitian.
5	Dokumentasi foto penelitian lainnya.

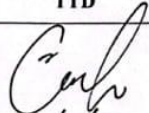
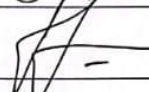
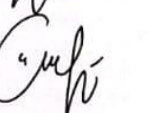
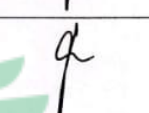

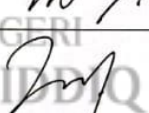
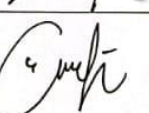
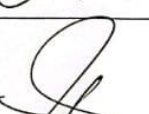



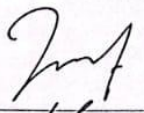
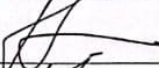
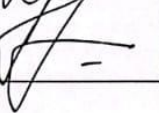
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL PENELITIAN

Nama : Hidayatul Khoiriyah

Judul : Pelaksanaan program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	TANGGAL	URAIAN	TTD
1	12 September 2022	Silatutrahmi dan memberikan surat izin penelitian kepada staff tatausaha dan diketahui kepala Madrasah Aliyah Darul Qur'an	
2	12 September 2022	Observasi awal terkait kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di MA Darul Qur'an Glenmore	
3	14 September 2022	Wawancara kepada Moh. Wafi, S.Sos.I., Kepala Madrasah MA Darul Qur'an. Terkait penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler di MA Darul Qur'an	
4	14 September 2022	Wawancara kepada Faiz Fachriyan, S.Si, selaku Pembina di MA Darul Qur'an, terkait Pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib di MA Darul Qur'an	
5	18 September 2022	Wawancara kepada Aliya Kanza, selaku peserta didik MA Darul Qur'an, terkait Pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib di MA Darul Qur'an	
6	22 September 2022	Observasi dan dokumentasi terkait Pelaksanaan program ekstrakurikuler wajib di MA Darul Qur'an	
7	25 September 2022	Wawancara kepada Moh. Wafi, S.Sos.I. Terkait Pelaksanaan program ekstrakurikuler pilihan di MA Darul Qur'an dalam membentuk karakter siswa	
8	03 Oktober 2022	Wawancara kepada Muh. Anshari, S.Ag., terkait Pelaksanaan program ekstrakurikuler pilihan di MA Darul Qur'an dalam membentuk karakter siswa	

9	03 Oktober 2022	Wawancara kepada, Anisa Aini Peserta didik terkait Pelaksanaan program ekstrakurikuler pilihan di MA Darul Qur'an dalam membentuk karakter siswa	
10	03 Oktober 2022	Observasi dan dokumentasi terkait Pelaksanaan program ekstrakurikuler pilihan di MA Darul Qur'an dalam membentuk karakter siswa	
11	07 Oktober 2022	Observasi ulang guna melengkapi data yang dibutuhkan	
12	10 Oktober 2022	Meminta surat selesai penelitian kepada MA Darul Qur'an	

Mengetahui,
Kepala Madrasah Aliyah Darul Qur'an



Moh. Wafi, S.Sos.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: <http://tik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4869/ln.20/3.a/PP.009/11/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA Darul Qur'an

Balerejo - Bumiharjo - Glenmore - Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181351
Nama : HIDAYATUL KHOIRIYAH
Semester : Semester sebelas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pelaksanaan program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa di madrasah Aliyah darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Tahun ajaran 2022/2023" selama 20 (dua puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhammad wafi, S.Sos.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 November 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



YAYASAN PENDIDIKAN DAN PONDOK PESANTREN
"MIFTAHUL HIDAYAH AL-AMIN"

S.K. KEMBNKUMHAM: AHU.003831.AH.01.12 TAHUN 2015

MA DARUL QUR'AN

NSM/NPSN : 131235100071/70010928

Alamat : Balerejo Rt.02 Rw.03 Burniharjo, Glenmore, Banyuwangi. Kodepos : 68466, Email : ma.darq.2020@gmail.com

JADWAL KEGIATAN EKTRAKULIKULER

NO	JENIS EKTRAKULIKULER	HARI	WAKTU	NAMA PEMBINA
1	Pramuka	Minggu	15:00-17:00	Habibulloh Zulkipli S.Pd
2	Kitab Kuning	Minggu	13:00-15:00	Muh Ansori
3	Tahfidul Qur'an	Senin- Sabtu	07:00-09:00	Muh Ali
4	Bahasa Arab	Minggu	09:00-11:00	Habibulloh Zulkipli S.Pd
5	Bahasa Inggris	Minggu	09:00-11:00	Faiz Fachriyan
6	Kaligrafi	Sabtu	09:00-11:00	Faiz Fachriyan
7	Tilawah	Sabtu	15:00-17:00	Muh Ansori

Banyuwangi, 21 Mei 2022

Kepala Madrasah

MUH. WAFI, S.Sos.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN PONDOK PESANTREN
"MIFTAHUL HIDAYAH AL-AMIN"
S.K. KEMENKUMHAM; AHU.003831.AH.01.12 TAHUN 2015
MA DARUL QUR'AN**

NSM/NPSN : 131235100071/70010928

Alamat : Balerejo Rt.02 Rw.03 Bumiharjo, Glenmore, Banyuwangi. Kodepos : 68466, Email : ma.darqu.2020@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 079/SKSP/MA.DAQU/03/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh. Wafi, S.Sos.I
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Darul Qur'an
Alamat : Sugihwaras, Bumiharjo, Glenmore, Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Hidayatul Khoiriyah
NIM : T201851
Alamat : Wonoasih, Bumiharjo, Glenmore, Banyuwangi
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Jurusan Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di MA Darul Qur'an selama 30 (Tiga Puluh) hari, terhitung mulai tanggal 01 September 2023 s/d 30 September 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN PROGRAM EKSTRAKULIKULER DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MADRASAH ALIYAH DARUL QUR'AN GLENMORE BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022/2023".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 23 November 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI M. ALI SIDIQ



Kepala Madrasah

MUH. WAFI, S.Sos.I

DOKUMENTASI WAWANCARA



Gedung MA Darul Qur'an



Kegiatan Ekstrakurikuler wajib pramuka



Kegiatan Ektrakurikuler Wajib Kitab Kuning



Wawancara kepada Moh. Wafi, S.Sos.I selaku kepala sekolah
Madrasah Aliyah Darul Qur'an



Wawancara Kepada Bapak Muh. Anshari, S.Ag., selakuka Waka
Kurikulum



Wawancara Faiz Fachriyan S.Si, Selaku Pembina Ektrakurikuler di
Madrasah Aliyah Darul Qur'an





Wawancara kepada siswa Madrasah aliyah Darul Qur'an



BIODATA PENULIS



Nama : Hidayatul Khoiriyah
NIM : T201851
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 6 Januari 2000
Alamat : Dusun. Wonoasih RT. 001 RW.002 Desa
Bumiharjo Kecamatan Glenmore
Kabupaten Banyuwangi
Email : Hideazha@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan Formal

Periode	Lembaga/ Instansi	Jurusan	Jejang Pendidikan
2004-2006	TK Khodijah 76	-	TK
2006-2012	MI Al -Fatah	-	SD/MI
2012-2015	SMP Plus Darussalam	-	SLTP
2015-2018	MA Al-Amiriyah	IPS	SLTA
2018-2023	UIN KHAS Jember	PAI	S1

Riwayat Pendidikan Non Formal

Periode	Lembaga/ Instansi
2008-2011	TPQ Darul Muttaqin
2012-2018	Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
2012-2018	Madrasah Diniyah Darussalam Bloagung



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R